



**PENGEMBANGAN BUKU PELENGKAP BAHASA PRANCIS
SMA KELAS X SEMESTER 1
UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS
BERBASIS KOMPETENSI DASAR KURIKULUM 2013**

SKRIPSI

disusun oleh

Nama : Afrida Nazlul Aini

NIM : 2301413019

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA ASING

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

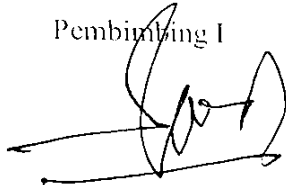
2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang Panitia Ujian Skripsi.


Semarang, 9 Januari 2020

Pembimbing I



Dr. Sudarwoto, M.Pd.
NIP 195501241983031003

Pembimbing II



Neli Purwani, S.Pd., M.A.
NIP 198201312005012001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang

pada hari : Kamis

tanggal : 16 Januari 2020

Panitia Ujian Skripsi

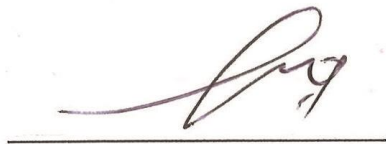
Drs. Eko Rahardjo, M.Hum.
(NIP 196510181992031001)
Ketua



Singgih Kuswardono, M.A., Ph.D.
(NIP 197607012005011001)
Sekretaris



Sri Handayani, S.pd., M.Pd.
(NIP 198011282005012001)
Penguji I



Neli Purwani, S.Pd., M.A.
(NIP. 198201312005012001)
Penguji II/Pembimbing II



Dr. Sudarwoto, M.Pd.
(NIP 195501241983031003)
Penguji III/Pembimbing I



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum.
NIP. 196202211989012001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, Januari 2020



Afrida Nazlul Aini

NIM 2301413019

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Janganlah berputus asa dari Rahmat Allah”
(QS. Yusuf : 87)*

PERSEMBAHAN

Untuk Mamak dan Bapak

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Pengembangan Buku Suplemen Bahasa Prancis SMA Kelas X Semester 1 untuk Keterampilan Membaca Dan Menulis Berbasis Kompetensi Dasar Kurikulum 2013” dapat terselesaikan dengan baik.

Terselesaikannya skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang tulus kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, yang mengesahkan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mohamad Syaefuddin, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan arahan dalam pengesahan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sudarwoto, M.Pd., Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi, memberi masukan serta arahan dalam skripsi ini.
4. Ibu Neli Purwani, S.Pd., M.A, Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengoreksi, memberi masukan serta arahan dalam skripsi ini.
5. Ibu Sri Handayani, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan koreksi atas kekurangan pada skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, yang telah memberikan ilmu yang berguna bagi penulis.

7. Orang tuaku tercinta yang selalu memanjatkan doa, nasihat, dan cinta kasih yang tiada henti.
8. Ibu Dra. Flaviana Swi Isnudarti, Ibu Xyl Wulaningsih N., S.Pd., dan Ibu Mundi Hastuti, M.Pd. yang telah membantu, mengarahkan dan memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian pengembangan ini.
9. Teman-teman Pendidikan Bahasa Perancis angkatan 2013 yang memotivasi dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan untuk melengkapi penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Semarang, 6 Januari 2020

Penulis

SARI

Aini, Afrida Nazlul. 2020. *Pengembangan Buku Pelengkap Bahasa Prancis SMA Kelas X Semester 1 untuk Keterampilan Membaca dan Menulis Berdasarkan Kurikulum 2013*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dr. Sudarwoto, M.Pd. dan Neli Purwani, S.Pd., M.A.

Kata kunci: Buku Pelengkap, Kurikulum 2013, Bahasa Prancis

Buku pelengkap dalam penelitian ini adalah pelengkap buku pelengkap pembelajaran. Buku pelengkap berfungsi melengkapi atau memperkaya materi pelajaran yang ada di buku pelajaran utama. Buku pelengkap perlu dikembangkan mengingat implementasi kurikulum 2013 membutuhkan banyak sumber belajar/referensi selain buku-buku teks pelajaran. Peneliti menemukan kurangnya penggunaan sumber belajar/referensi pada Mata Pelajaran Bahasa Prancis di SMA di Jawa Tengah. Berdasarkan keadaan lapangan ini, peneliti mengembangkan buku pelengkap Bahasa Prancis SMA yang berdasarkan materi kurikulum 2013 pada keterampilan membaca dan menulis. Keterampilan menulis adalah keterampilan bahasa yang paling kompleks dipelajari, dan keterampilan membaca tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah apa sajakah yang dibutuhkan siswa dalam suatu buku suplemen Bahasa Prancis di SMA pada keterampilan membaca dan menulis dan bagaimana wujud dari pengembangan buku suplemen Bahasa Prancis SMA Kelas X untuk keterampilan membaca dan menulis berdasarkan Kurikulum 2013. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja yang dibutuhkan siswa dalam suatu buku suplemen Bahasa Prancis di SMA pada keterampilan membaca dan menulis, dan mendeskripsikan wujud dari pengembangan buku suplemen Bahasa Prancis SMA Kelas X untuk keterampilan membaca dan menulis berdasarkan Kurikulum 2013.

Penulis mengembangkan buku suplemen ini dengan melakukan penelitian pengembangan (*RnD*) dengan langkah-langkah yaitu merumuskan potensi dan masalah, mengumpulkan data, membuat desain produk, validasi desain produk dan revisi desain.

Hasil penelitian ini adalah produk berupa Buku Suplemen Bahasa Prancis SMA Kelas X Semester 1 untuk keterampilan membaca dan menulis. Terdapat tujuh klasifikasi penyajian materi buku yaitu: *matière*, *question*, *stratégie*, *information*, *exemple et application*, *tache*, dan *exercice et évaluation*. Materi yang disajikan berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) kurikulum 2013. Produk yang sudah dibuat, diajukan kepada ahli untuk divalidasi. Peneliti mendapatkan masukan dari validator, kemudian produk direvisi sesuai masukan yang diterima.

**DEVELOPMENT OF FRENCH SUPPLEMENTARY BOOK FOR 10th
GRADE OF SENIOR HIGH SCHOOL SEMESTER 1
FOR READING AND WRITING SKILLS
BASED ON 2013 CURRICULUM**

Afrida Nazlul Aini, Sudarwoto, Neli Purwani.

ABSTRACT

Supplementary books in this research are complement of textbooks. Supplementary books function to supplement or enrich the subject matter in the main textbook. Supplementary books need to be developed bearing in mind the implementation of the 2013 curriculum requires many learning sources / references in addition to textbooks. In this researche, i found a lack of use of learning resources / references in french language subjects in high schools in Central Java. Based on this field situation, i developed a french supplementary book for high school based on 2013 curriculum material on reading and writing skills. Writing skills are the most complex language skills learned, and reading skills cannot be separated in learning writing skills.

The formulation of the problem in this research is what is needed by students in a french supplementary book in high school on reading and writing skills and how is the form of the development of a french supplementary book particulary for student of grade 10th in reading and writing skills based on the 2013 curriculum. This research aims to describe what students need in a french supplementary book in high school on reading and writing skills, and to describe the form of the development of the book.

This supplementary book is developping by using methode of *research and development* (RnD), with the steps of formulating potentials and problems, collecting data, making product designs, validating product designs, and revising designs.

The results of this research are the own book. The book has seven classifications in presentating the material, they are: *matière, question, stratégie, information, exemple et application, tache, and exercice et évaluation*. The material presented is based on the basic competencies (*Kompetensi Dasar*) of 2013 curriculum. The book that have been created is submitted to experts for a validation and getting some revisions. Then, the book is validated.

Keyword: *Supplementary Book, France-language, 2013 Curriculum*

**DÉVELOPPEMENT DU LIVRE SUPPLÉMENTAIRE FRANÇAIS POUR
LES LYCÉENS DE LA 10^e ANNÉE AU SEMESTRE 1
POUR LA COMPRÉHENSION ÉCRITE ET LA PRODUCTION ÉCRITE
BASÉ SUR LA COMPÉTENCE DE CURRICULUM 2013**

Afrida Nazlul Aini, Sudarwoto, Neli Purwani.

Programme de La Section du Français Langue Étrangère (FLE),
Département des Langues et des Littératures Étrangères,
Faculté des Langues et des Arts, Université d'Etat Semarang

RÉSUMÉ

Le livre supplémentaire a pour fonction de compléter ou d'enrichir les matières du manuel scolaire principal. Les livres supplémentaires doivent vraiment être développés étant donné que la mise en œuvre de curriculum 2013 nécessite de nombreuses sources d'apprentissage / références en plus des manuels principaux.

Dans ce livre supplémentaire de français, il y a sept classifications de présentations matérielles, à savoir: *matière, question, stratégie, information, exemple et application, tâche, et exercice et évaluation*. La matière expliquée est basée sur le programme de compétences de base du curriculum.

L'auteur compile ce livre en menant des recherches sur le développement (*Research and Development*) avec des étapes qui sont l'analyse de potentiels et de problèmes, la collecte de données, la conception du produit, la validation du produit, et la révision du produit.

Mots clés: *Française Langue Étrangère, Livre Supplémentaire, Curriculum 2013*

Introduction

Le français est l'une des langues étrangères étudiées aux lycées en Indonésie. Peu de lycées enseignent le français. C'est également comparable à peu de références de l'apprentissage du français en Indonésie. Dans les écoles que je observais, ce fait se produit. En 2016, sur les 13 lycées qui enseignaient le français en Java Central, 6 écoles utilisaient des manuels avec le curriculum 2006 (pas le plus récent) et 7 autres n'utilisaient pas du tout de manuel. On peut conclure qu'aucune des écoles de l'école n'utilise de manuel avec du matériel de curriculum 2013.

Avec les faits de ce domaine, je vois un problème dans la continuité de l'apprentissage du français dans les lycées, à savoir le manque d'installations d'apprentissage appropriées pour les élèves, un manuel qui est cohérent avec le dernier curriculum. Je compilerai un manuel pour résoudre ce problème, notamment en créant un livre supplémentaire ou un livre de soutien à l'apprentissage pour les étudiants qui contient du matériel basé sur les compétences de base du programme d'études de 2013. Je choisis le livre supplémentaire car il ne changera pas le manuel principal. Alors tous les lycées peuvent l'utiliser instantanément.

En outre, en créant un livre de cours de langue, il faut s'inclure certaines compétences linguistiques (Nurhadi, 1995). Il existe quatre compétences linguistiques, à savoir la compréhension écrite, la compréhension orale, la production écrite, et la production orale (Tarigan H. G., 1994). Parmi les quatre

compétences linguistiques, je choisira les compétences linguistiques les plus difficiles, de sorte que des fonctions supplémentaires dans de livre supplémentaire peuvent être plus augmenté. Parmi les quatre compétences linguistiques ci-dessus, le competence de la production écrite est une compétence la plus difficile (Nurgiyantoro, 2014) car, selon Nurgiyantoro (2014, p. 422), l'écriture nécessite la maîtrise des éléments linguistiques et non linguistiques afin de produire une écriture cohérente et cohésif. Cette competence est une compétence productive, tout comme la parole. Selon Utama (2016, pp. 8-9) pour être en mesure de maîtriser les compétences productives, les apprenants maîtrisent d'abord leurs compétences réceptives. Cela oblige pour moi à ajouter également des compétences de comprehension écrite dans le livre complémentaire.

Le manuel se fait généralement pour un semestre ou une année d'études. Je compilerai un manuel supplémentaire sur le matériel de départ qui est du matériel pour le premier semestre de la 10^e année. Cela est dû au fait ci-dessous qui indique qu'il n'y a pas d'utilisation du manuel de curriculum 2013, afin que la préparation du livre supplémentaire puisse commencer sur le matériel le plus ancien.

Pour les raison ci-dessous, cette le titre de cette recherche est Développement du Livre Supplémentaire pour Les Lycéens de La 10e année au Semestre 1 Pour La Compréhension Écrite et La Production Écrite Basé sur La Compétence de Curriculum 2013.

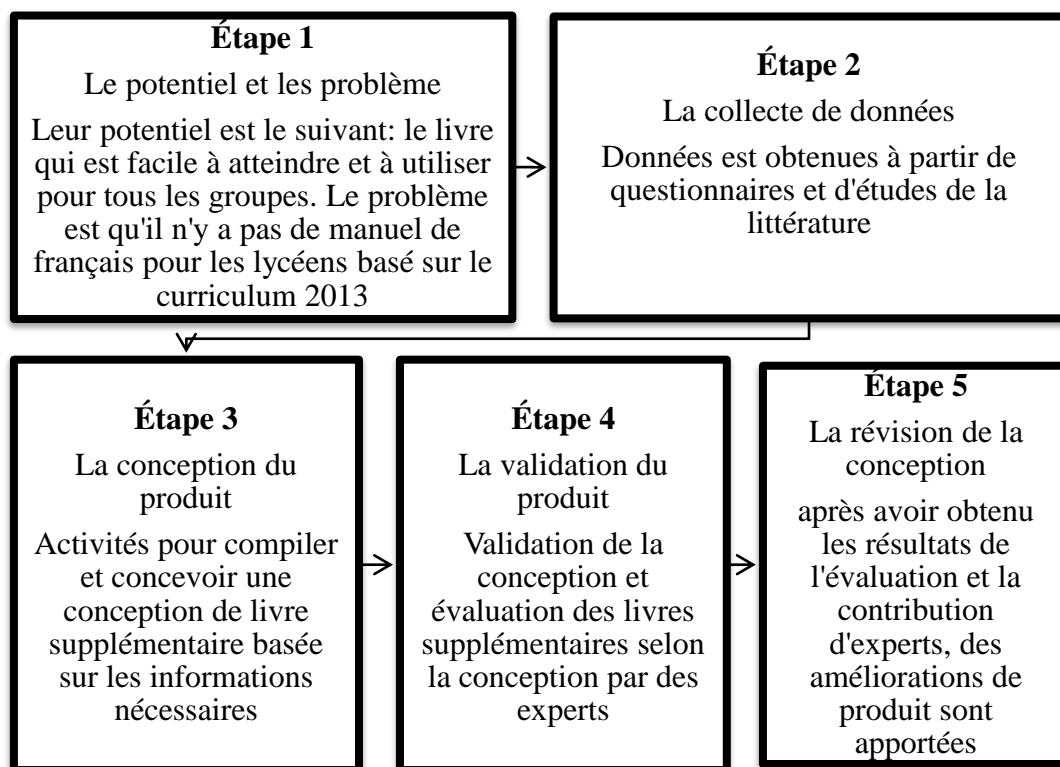
Les livres complémentaires ont été aussi développés dans des autres sujets, y compris la recherche sur Création de Livres Bilingues pour Faciliter L'apprentissage d'Une Langue Seconde (Glazer, Harris, Ost, Gower et Ceprano, 2017), Développement de Livre Supplémentaire Chimique Basés sur la Science pour la Technologie Communautaire dans les Matériaux de Chimie des Polymères (Rizki, Irwandi, & Bahriah, 2016), et Développement de Supports Pédagogiques Interactifs d'Ecoute Basés sur le Multimédia dans le Modèle D'apprentissage Indépendant pour les Lycées (Sugiyono EI, 2014). Mais pour autant que je sache, il n'y a pas de revues sur le développement de manuels complémentaires en français, donc je dois regarder l'étude de l'apprentissage du français en particulier sur les compétences d'écriture. Dans la revue Compétence Écrite des Lycéens de la Classe X IBB de SMAN 1 Randudongkal de L'année Académique 2017/2018 dont le Sujet «Donner L'identité» Dans le Cours de Français (Widiyawati, Agustiningrum, & Purwani, 2018), j'ai découvert un fait sur les difficultés des lycéens à écrire en français à lycée. J'ai mené cette recherche de développement parce que Widiyawati et al ont également rencontré des problèmes dans la production écrite, mais elles n'ont pu analyser que les difficultés rencontrées par les lycéens, alors ma recherche peut être une solution pour faire face au même problème.

Il y a aussi une revue de développement d'un support d'apprentissage indépendant pour l'exercice de DELF. C'est la recherche de Septiyani et Widayanti, intitulée *Développement du Média d'Apprentissage Autonome en Tant Qu'un Exercice du Delf B2 pour le Test de Compréhension Écrite à Travers*

Wondershare Quiz Creator (Septiyani & Widayanti, 2018). Septiyani et Widayanti ont développé une application de *Wondershare Quiz Creator* comme un exercice pour suivre DELF B2 pour la compréhension écrite. À partir de cette recherche, j'ai constaté que le développement de supports de la compréhension écrite est toujours nécessaire pour les participants du DELF ou les apprenants de la langue française.

Méthode

Cette recherche est une recherche de développement, j'utiliserai la méthode de la recherche de développement de Sugiyono (2015, pg. 407). Cette recherche n'arrivera qu'à la validation du produit par des experts et ne sera pas testée, de sorte que cette étude ne comporte que 5, ce sont 1) le potentiel et le problème, 2) la collecte de données, 3) la conception du produit, 4) la validation de la conception du produit et 5) la révision de la conception. Voici un tableau de la phase de recherche.



Résultat

- Le potentiel et les problème

Le problème dans cette recherche est le manque du manuel français. Le potentiel médiatique des livres qui est toujours nécessaire, est la solution à ce problème. Les livres ne peuvent pas être remplacés par d'autres supports pédagogiques à la fois dans les mêmes supports et supports électroniques. Des réglementations strictes sur la préparation des manuels et sur le type de support sous forme de supports imprimés faciles à utiliser rendent le livre supérieur aux autres. Donc, avec le problème du manque d'utilisation des livres et avec le potentiel de ce support de livre toujours nécessaire qui sous-tend le

développement de la recherche d'un manuel de l'étudiant basé sur le curriculum 2013.

- La collecte de données

Les données nécessaires à cette recherche sont l'étude de la littérature sur la théorie et le matériel dans la création de livre et la collecte de données sur les besoins de terrain à travers un questionnaire des besoins.

La collecte de données de besoin de terrain terrain à travers un questionnaire sont effectués pour obtenir des informations sur le terrain, à savoir: (1) les manuels qui est utilisés au lycée, et (2) ce dont les lycéens ont besoin dans leurs manuels.

Les données ont été collectées grâce à ce questionnaire du Lycée Sapientiae Semarang sur deux lycéens du département de langue et et du département sociale de la 10^e année et un enseignant de français.

Ce qui suit est une récapitulation des résultats du remplissage du questionnaire en tant que données de terrain.

Tableau 4.1 Récapitulation des résultats du questionnaire d'analyse des besoins

No.	Pernyataan	Jawaban		
		Siswa 1	Siswa 2	Guru
1	<i>Difficulté des lycéens à apprendre le français</i>	a. Structure b. Vocabulaire/ sens/ graphologie	a. Vocabulaire/ sens/ graphologie	a. Parole/ prononciation
2	<i>Utiliser/ ne pas</i>	Ne pas utiliser	Ne pas utiliser	Utiliser

	<i>utiliser des manuels</i>			
3	<i>Titre du manuel (si utiliser)</i>	-	-	Salut ça va
4	<i>Suggestion pour le livre à publier</i>	<ul style="list-style-type: none"> a. (non sélectionné) b. Il y a des images illustrées c. Il y a des exercices de prononciation des mots d. Autre (proposition) : complété par la conjugaison des verbes 	<ul style="list-style-type: none"> a. Il y a des questions pratiques b. Il y a des images illustrées c. (non sélectionné) d. Autre (proposé): équipé d'un dictionnaire de langue 	<ul style="list-style-type: none"> a. Le matériel est conforme au curriculum applicable b. Exemple et application c. Information socio-culturelle française d. Formation réceptive et productive e. Langue d'enseignement communicative f. Stratégie de maîtrise des matériaux
5.				Conseils généraux: - Conseil

				spécifique: -
--	--	--	--	------------------

En bref, je conclus les résultats du questionnaire ci-dessus :

- a. Les lycéens ont des difficultés aux aspects de la structure et du vocabulaire. Pendant ce temps, selon l'enseignant, les lycéens ont des difficultés de prononciation. J'utilise les réponses des lycéens, tandis que les réponses de l'enseignant deviennent des ajouts dans le livre de produits. j'ajouterai des tables phonétiques et la prononciation d'alphabet français.
- b. L'absence de manuels est utilisée pour que je n'obtiens pas d'informations sur la présentation du matériel dans les livres qui ont été utilisés auparavant.
- c. Les choix de réponses que j'ai fournis ont été choisis, afin que la préparation du livre puisse se dérouler selon la conception.
- d. J'ai reçu les contributions des lycéens dans la création de ce livre, à savoir l'ajout de dictionnaires et de tableaux de conjugaison.

À partir des conclusions ci-dessus, j'ajouterai la prononciation de l'alphabet/la phonétique française, un petit dictionnaire et un tableau de conjugaison simple avec un vocabulaire simple qui est souvent utilisé par les débutants.

- La conception du produit

Je détermine la classification de la présentation des matières dans le groupe de matières, le groupe de matières supplémentaires et le groupe d'évaluation. Cette classification imite le concept de présentation de matériel dans

le livre *Saison 1* (Didier, 2015). Dans cet ouvrage, je conçois ces catégorisations en composantes plus détaillées, à savoir matière, question, stratégie, information, exemple et application, tâche et exercice et évaluation. 7 composantes sont le développement des résultats des besoins du questionnaire des lycéens. Ce qui suit explique les composants de l'organisation du matériel par chapitre ainsi que la représentation matérielle et l'explication matérielle du résumé de la théorie de la préparation du livre dans le tableau 4.2

No	Composant	Fonction
1	<i>Matière</i>	Présentation de la matière principale sous forme de communication écrite (dialogue ou monologue) avec images
2	<i>Question</i>	Réponse à des questions qui pourraient être posées par des apprenants de différents niveaux de matériel initial au niveau suivant
3	<i>Stratégie</i>	Présentation des stratégies de maîtrise des matériaux
4	<i>Exemple et application</i>	Présentation des exemples et des applications sous forme d'exercices de questions brèves
5	<i>Information</i>	Informations générales française (socioculturelles)

6	<i>Tache</i>	La tâche comme travail supplémentaire en dehors du livre pour approfondir les connaissances
7	<i>Exercice et évaluation</i>	Exercices pratiques et évaluations des résultats d'apprentissage

En plus du contenu matériel, il y a aussi un contenu de soutien et la littérature complémentaire. Le contenu de soutien de ce livre est la prononciation de l'alphabet/la phonétique française, la formation à mi-parcours, la formation de fin de semestre, la carte de France et des informations sur le DELF. L'intégralité de la bibliothèque mentionnée est la couverture du livre, la couverture du chapitre, la table des matières, et le tableau de contenu.

Voici quelques affichages du contenu de livre supplémentaire.

(1) le présentoir de *matière*

Matière

Penggunaan salam dalam percakapan

 Professeur: Bonjour à tous!
Lyéons: Bonjour monsieur...
Professeur: Comment allez-vous?
Lyéons: Très bien, monsieur!

 Lisa: Bonjour Anne!
Anne: Bonjour, Lisa!
Lisa: Ça va?
Anne: Oui, ça va bien.

 Léo: Salut Pierre!
Pierre: Ah Léo, salut!
Léo: Comment vas-tu?
Pierre: Super!

Menyatakan permintaan maaf

 Tony: Pardon.
Jazette: Oh, ça va.

(2) le présentoir de *question et*

stratégie

Ber tanya jawab dan responnya

Tanya	Respon
Ça va?	Ça va bien.
Comment allez-vous?	Je vais bien, merci.
Vous allez bien?	Oui, je vais bien.
Comment vas-tu?	Super.
Tu vas bien?	Oui, très bien.
Je vais bien, et vous?	

Question

Mengapa banyak macam ucapannya? Apakah memiliki arti yang sama? Apakah sama penggunaannya?

⇒ Seperti halnya di bahasa Indonesia, orang tidak selalu menyapa dengan kata yang sama. Contohnya, selamat pagi, pagi, selamat malam, selamat datang, atau hai. Tentu saja kata-kata tersebut tidak berarti sama, penggunaannya pula berbeda-beda disesuaikan dengan konteks yang meliputi waktu, keadaan, usia, dan kedudukan antar orang yang berbicara, tempat, dan keadaan sekitar.

Stratégie

Materi di bab ini dapat dikuasai dengan menghafal kosakata dan artinya sehingga kalian dapat menggunakannya sesuai konteks (keadaan saat percakapan terjadi), serta membiasakan diri menggunakannya ketika bertemu guru/teman.

(3) le présentoir de *Exemple et application* et *Tache*

Exemple et application

Complétez le dialogue avec les mots dans le tableau!

Gregory dialog berikut dengan kamu-kamu yang ada di dalam tabel!

Avril : 1)..... Bob Martin?

Bob : Bonjour, oui. Vous vous appelez comment?

Avril : Grégory, Avril Grégory.

Bob : Grégory? Oh Avril, ça va?

Avril : Ça va bien, Bob.

Bernard Nicolas : Bonjour Madame

Madame Pohl : Bonjour, 2).....?

Bernard Nicolas : Nicolas, Madame

Madame Pohl : 3).....?

Bernard Nicolas : J'habite à Bordeaux

Duke : 4)..... 5).....?

Lily : J'habite à Londres

Je m'appelle	Comment t'appelles-tu	Et vous	Comment Vous vous appelez	Tu habites à Bruxelles
J'habite à Paris	Bonjour	Salut	Quel est ton nom	Quel est votre nom

Tache

Carilah teks percakapan tentang perkenalan di internet (Youtube, Google, dll) dan tulis apa yang kalian temukan:

- Kalimat yang digunakan untuk menanyakan nama:
.....
- Kalimat yang digunakan untuk bertanya alamat /tempat tinggal:
.....
- Kalimat yang digunakan untuk memperkenalkan diri:
.....

(4) le présentoir de *Information* et *exercice et évaluation*

Manquer					
Se manquer					
Défecter					
Compléter					
Envoyer					

Information

Tahukah kalian? Ternyata selain Menara Eiffel, Prancis terkenal dengan hasil produksi khasnya, yaitu: keju, anggur (wine), parfum, mode, roti baguette dan croissant, dan pariwisata seni, budaya dan sejarah.

Exercice et évaluation

1. Inilah jawaban ceruai gambar sehingga dialog menjadi lengkap, praktikan dengan temanmu!

Mia : Aujourd'hui, c'est le (1).....?


John : Oui

Mia : Oh Dieu! quelle heure est-il, John?


John : (2).....

Mia : Ce soir est le fête d'anniversaire de ma mère, je dois aller au magasin pour un cadeau


John : Alors, tu peux rentrer à (3).....



(1)



(2)



(3)

- La validation et la révision de la conception

Une fois le produit terminé, le produit est évalué par un professeur expert. Après l'évaluation, le produit de recherche est déclaré éligible avec des révisions. Voici les révisions du validateur:

Aspect	Commentaire
Matière :	
- Unité 1	<ol style="list-style-type: none"> Il y a des images et du texte qui ne sont pas synchronisés La stratégie est moins applicable. Ajouter l'habitude
- Unité 2	<ol style="list-style-type: none"> Énumérez les sources d'information La stratégie n'est pas correcte. Pas toujours en

	mémorisant
- Unité 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faites attention aux erreurs grammaticales dans le texte 2. L'information socioculturelle n'est pas liée au stade matériel 3. Il y a du matériel dans le chapitre précédent qui est répété 4. Ne peut pas utiliser "vous" avec des pairs 5. La stratégie n'est pas correcte 6. L'explication est incomplète
- Unité 4	-
<i>Littérature complémentaire:</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. La taille de police dans la section d'informations sur le chapitre est trop petite 2. Livres de référence seulement 1, ajoutez des livres de grammaire

Conclusion

Basé sur les résultats de la recherche et de la discussion du chapitre précédent, on peut conclure que:

1. Basé sur les résultats des questionnaires, un livre avec des exercices pratiques, des dessins illustratifs et la langue d'enseignement communicative requise par les lycéens du pour apprendre les matières françaises

2. Cette recherche a produit un livre supplémentaire en français pour les lycéens de la 10^e année Semestre 1 pour La Compréhension Écrite et La Production Écrite Basé sur La Compétence de Curriculum 2013

Remerciements

Je remercie mes parents et mes amis qui me prient et me donnent le support. Je tiens le remerciement également à monsieur Dr. Sudarwoto, M.Pd. et à madame Neli Purwani, M.A. qui m'ont donné beaucoup de conseils pour la perfection de la recherche.

Bibliographies

- Didier. (2015). *Saison 1 niv.1 – Livre + DVD-rom*. Retrieved from Didier FLE: <https://didierfle.com/produit/saison-1-niv-1-livre-dvd-rom/>
- Glazer, M., Harris, K., Ost, D., Gower, M., & Ceprano, M. (2017). Creating Bilingual Books to Facilitate Second Language. *Journal Inquiry & Action in Education* 8 (2), 81-89.
- Nurgiyantoro, B. (2014). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Nurhadi. (1995). *Tata Bahasa Pendidikan (Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa)*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Rizki, M., Irwandi, D., & Bahriah, E. S. (2016). Pengembangan Buku Suplemen Kimia Berbasis Sains Teknologi Masyarakat pada Materi Kimia Polimer. *Jurnal Tadris Kimiya* 1, 2 (Desember 2016), 47-57.
- Septiyani, R., & Widayanti, D. V. (2018). Développement du Média D'apprentissage Autonome en Tant Qu'un Exercice du Delf B2 Pour L'épreuve De Compréhension Écrite À Travers Wondershare Quiz Creator. *Didacticofrancia: Journal Didactique du FLE*, 7 (1).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, E. I. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Menyenak Berbasis Multimedia Interaktif dalam Model Belajar Mandiri untuk Sekolah Menengah Pertama. *Seloka* 3 (2), 83-89.
- Sutama, I. M. (2016). *Pembelajaran Menulis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. (1994). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widiyawati, P., Agustiningrum, T. E., & Purwani, N. (2018). La Compétence Écrite des Lycéens de la Classe X IBB de SMAN 1 Randudongkal de L'année Académique 2017/2018 dont le Sujet « Donner L'identité » Dans le Cours de Français. *Didacticofrancia: Journal Didactique du FLE*, 7 (1).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
SARI.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
<i>ARTICLE</i>	xx
DAFTAR ISI.....	xxv
DAFTAR BAGAN.....	xxvi
DAFTAR TABEL.....	xxvii
DAFTAR GAMBAR.....	xxviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4
BAB 2 LANDASAN TEORETIS	
2.1. Tinjauan Pustaka.....	6
2.2. Landasan Teoretis.....	13
2.2.1. Penyusunan Buku Pelengkap Bahasa Prancis.....	13
2.2.1.1. Pengertian Buku Pelengkap Bahasa Prancis.....	13
2.2.1.2. Ketentuan Penyusunan Buku Pelengkap Bahasa Prancis.....	14
2.2.2. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Prancis SMA pada Kurikulum 2013.....	24
2.2.3. Keterampilan Membaca dan Menulis.....	26
2.2.3.1. Karakteristik Keterampilan Membaca dan Menulis.....	27
2.2.3.2. Tes Membaca dan Menulis.....	29

BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian.....	34
3.2 Sasaran Penelitian.....	35
3.3 Sumber Data.....	36
3.4 Langkah-langkah Penelitian Pengembangan	36
3.4.1 Potensi dan Masalah.....	36
3.4.2 Pengumpulan Data.....	37
3.4.2.1. Penyusunan Angket.....	37
3.4.3 Desain Produk.....	46
3.4.4 Validasi Desain.....	48
3.4.5 Revisi Desain.....	49
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Potensi dan Masalah.....	50
4.2. Pengumpulan Data.....	51
4.3. Desain Produk.....	54
4.4. Validasi dan Revisi Produk.....	73
BAB 5 PENUTUP	
5.1. Simpulan.....	75
5.2. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Rancangan penelitian..... 35

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar Bahasa Prancis SMA/MA.....	25
Tabel 3.1 Rancangan produk.....	39
Tabel 4.1 Rekapitulasi hasil pengisian angket analisis kebutuhan.....	52
Tabel 4.2 Komponen materi per bab.....	55
Tabel 4.3 Rangkuman revisi produk.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan sampul buku <i>le Mag 1</i>	16
Gambar 2.2 Tampilan sampul buku <i>Saison 1</i>	17
Gambar 4.1 Konten sampul buku luar.....	57
Gambar 4.2 Tampilan sampul buku dalam (hlm. i).....	58
Gambar 4.3 Konten sampul Bab 1 (hlm. 1).....	59
Gambar 4.4 Tampilan daftar isi (hlm. ii).....	61
Gambar 4.5 Tampilan informasi mengenai buku (hlm. iii)	62
Gambar 4.6 Tampilan daftar pustaka (hlm. 61)	62
Gambar 4.7 Tampilan keterangan bab pada Bab 4 (hlm. 32)	63
Gambar 4.8 Tampilan Matière di Bab 1 (hlm. 3)	63
Gambar 4.9 Tampilan Matière, Question, dan Stratégie di Bab 1 (hlm. 5)	64
Gambar 4.10 Tampilan Exemple et application dan Tache di Bab 2 (hlm. 15)	64
Gambar 4.11 Tampilan Information dan Exercice et évaluation bab 3 (hal 28)	65
Gambar 4.12 Tampilan cara pelafalan Abjad Prancis (hlm. iv).....	70
Gambar 4.13 Tampilan Latihan Tengah Semester (hlm. 41).....	71
Gambar 4.14 Tampilan Latihan Akhir Semester (hlm. 45).....	71
Gambar 4.15 Sampul kunci jawaban (hlm. 51)	72
Gambar 4.16 Tampilan kunci jawaban (hlm. 52)	72
Gambar 4.17 Tampilan Tabel Konjugasi (hlm. 57)	73
Gambar 4.18 Tampilan informasi DELF (hlm. 59)	73
Gambar 4.19 Tampilan Peta Negara Prancis.....	74
Gambar 4.20 Tabel dalam lembar validasi.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 SK Dosen Pembimbing
- Lampiran 2 Angket Kebutuhan (Guru)
- Lampiran 3 Angket Kebutuhan (Siswa)
- Lampiran 4 Lembar Validasi
- Lampiran 5 Produk (terpisah)

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa Prancis merupakan salah satu mata pelajaran dalam pendidikan menengah atas khususnya untuk kelas jurusan bahasa. Pada jurusan bahasa di SMA kurikulum 2013, Bahasa Prancis adalah salah satu bahasa asing pilihan untuk selanjutnya menjadi mata pelajaran ujian nasional selain Bahasa Jerman, Bahasa Arab, Bahasa Jepang, Bahasa Mandarin, dan Bahasa Korea.

Mata pelajaran Bahasa Prancis memang bukan pelajaran yang dipelajari oleh seluruh SMA di Indonesia, namun bukan berarti tidak perlu adanya peningkatan mutu dan kualitasnya. Peneliti menemukan suatu permasalahan pada studi pendahuluan penelitian ini, bahwa banyak sekolah yang belum menggunakan buku pegangan siswa/Lembar Kerja Siswa (LKS) pada mata pelajaran Bahasa Prancis yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Peneliti menanyai teman sesama Mahasiswa PPL Bahasa Prancis Unnes Tahun 2016 yang berada di 13 SMA di 5 kabupaten/kota di Jawa Tengah. Dari 13 SMA tersebut, 6 sekolah menggunakan Buku LKS dengan judul yang sama yaitu *Bonjour Chers Amis* dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan 7 lainnya tidak menggunakan buku pegangan sama sekali, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua sekolah di tersebut tidak ada yang menggunakan LKS/buku pegangan siswa dengan materi kurikulum 2013.

Dengan fakta lapangan ini, peneliti melihat adanya masalah dalam keberlangsungan pembelajaran Bahasa Prancis di sekolah-sekolah, yaitu tidak adanya sarana belajar yang semestinya bagi siswa, yaitu adanya suatu buku pegangan/LKS yang sesuai dengan kurikulum yang terbaru. Peneliti akan menyusun suatu buku pegangan untuk menjawab permasalahan ini, yaitu dengan membuat suatu buku pelengkap atau buku penunjang pembelajaran yang berisi materi berdasarkan kompetensi dasar kurikulum 2013.

Buku pelengkap berarti buku tambahan, sesuai dengan asal kata pelengkap yang berarti tambahan. Pelengkap ini peneliti pilih karena bersifat bebas dan melengkapi materi utama pelajaran yang beragam di masing-masing sekolah dalam kompetensi yang sama, yaitu kompetensi dasar kurikulum 2013.

Selanjutnya, dalam menyusun buku tentang pelajaran bahasa harus disertai keterampilan bahasa tertentu dalam penyusunan materi buku (Nurhadi, 1995). Ini juga berlaku pada mata pelajaran Bahasa Prancis, sehingga peneliti perlu menentukan keterampilan bahasa apa yang peneliti gunakan dalam buku pelengkap ini.

Ada empat keterampilan bahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis (Tarigan H. G., 1994). Dari ke-empat keterampilan bahasa tersebut, peneliti akan memilih keterampilan bahasa yang paling sulit, sehingga fungsi tambahan pada buku pelengkap dapat lebih diperlukan. Di antara ke-empat keterampilan bahasa di atas, keterampilan menulis adalah keterampilan yang paling sulit

(Nurgiyantoro, 2014) karena menurut Nurgiyantoro (2014, hal. 422) menulis membutuhkan penguasaan unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa agar menghasilkan tulisan yang runtut, padu dan berisi.

Keterampilan menulis ini merupakan keterampilan produktif, seperti halnya berbicara. Menurut Utama (2016, hal. 8-9) untuk dapat menguasai keterampilan produktif, pembelajar menguasai dulu keterampilan reseptifnya. Hal ini membuat peneliti harus menambahkan pula keterampilan membaca dalam buku pelengkap.

Penerbitan buku-buku LKS/buku paket seperti yang kita tahu biasanya pada satu semester atau satu tahun pembelajaran. Peneliti akan menyusun buku pelengkap pada materi permulaan yaitu materi untuk semester awal pada kelas X. Hal ini dikarenakan fakta lapangan dari studi pendahuluan yang menyatakan tidak adanya penggunaan buku pegangan siswa/LKS, sehingga penyusunan buku pelengkap ini dapat dimulai pada materi yang paling awal.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penelitian yang akan peneliti laksanakan adalah penelitian dengan judul Pengembangan Buku Pelengkap Bahasa Prancis SMA Kelas X Semester 1 untuk Keterampilan Membaca dan Menulis Berdasarkan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa sajakah yang dibutuhkan siswa dalam suatu buku pelengkap Bahasa Prancis di SMA pada keterampilan membaca dan menulis?
2. Bagaimana wujud dari pengembangan buku pelengkap Bahasa Prancis SMA Kelas X untuk keterampilan membaca dan menulis berdasarkan Kurikulum 2013?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan apa saja yang dibutuhkan siswa dalam suatu buku pelengkap Bahasa Prancis di SMA pada keterampilan membaca dan menulis.
2. Mendeskripsikan wujud dari pengembangan buku pelengkap Bahasa Prancis SMA Kelas X untuk keterampilan membaca dan menulis berdasarkan Kurikulum 2013.

1.4 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis:

1.4.1 Manfaat Teoretis

Memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran Bahasa Prancis di Indonesia dan penelitian buku pelengkap Bahasa Prancis untuk siswa.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Guru

Memperkaya sumber bahan ajar dalam proses pembelajaran bahasa terutama Bahasa Prancis.

b. Bagi Siswa

Menambah sumber belajar dan menunjang pendalaman materi tentang mata pelajaran Bahasa Prancis.

c. Bagi Peneliti

Diperoleh pengalaman langsung dalam penyusunan buku pelengkap mata pelajaran Bahasa Prancis SMA Kelas X Semester 1 Kurikulum 2013.

BAB 2

LANDASAN TEORETIS

Pada bab ini dipaparkan tinjauan pustaka penelitian-penelitian yang mirip yang sudah pernah dilakukan dan teori-teori yang mendukung dan melandasi dilaksanakannya penelitian ini.

2.1 Tinjauan Pustaka

Dengan judul penelitian ini, peneliti telah mengkaji beberapa pustaka yang relevan untuk mempelajari teori-teori yang dipakai, menganalisis dan membandingkan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian-penelitian yang sudah ada sebelumnya. Beberapa penelitian tersebut yaitu *Creating Bilingual Books to Facilitate Second Language Learning* (Glazer, Harris, Ost, Gower, & Ceprano, 2017), *Pengembangan Buku Suplemen Kimia Berbasis Sains Teknologi Masyarakat pada Materi Kimia Polimer* (Rizki, Irwandi, & Bahriah, 2016), *La Compétence Écrite des Lycéens de la Classe X IBB de SMAN 1 Randudongkal de L'année Académique 2017/2018 dont le Sujet « Donner L'identité » Dans le Cours de Français* (Widiyawati, Agustiningrum, & Purwani, 2018), *Développement du Média D'apprentissage Autonome en Tant Qu'un Exercice du Delf B2 Pour L'épreuve De Compréhension Écrite À Travers Wondershare Quiz Creator* (Septiyani & Widayanti, 2018) dan *Pengembangan Bahan Ajar Menyimak Berbasis Multimedia Interaktif dalam Model Belajar Mandiri untuk Sekolah Menengah Pertama* (Sugiyono E. I., 2014).

Glazer, Harris, Ost, Gower, & Ceprano (2017) melakukan penelitian pengembangan tentang Penyusunan Buku-buku Dwibahasa untuk Mendukung Pembelajaran Bahasa Kedua. Penelitian pengembangan ini dilaksanakan di Kota Buffalo, negara bagian New York, Amerika Serikat, sebagai basis *charter school* (sekolah swasta yang didanai pemerintah, *wikipedia*) dengan kurang lebih 45% siswa adalah dari keluarga Hispanik yang mana Bahasa Spanyol digunakan sebagai bahasa sehari-hari. Sampel berjumlah 50 orang siswa dari kelas 2, 5 dan 6 yang termasuk dalam anggota keluarga Hispanik. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa pembelajar bahasa kedua dengan membaca buku-buku dwibahasa yang dikembangkan peneliti. Masing-masing peneliti membuat buku dwibahasa untuk hal praktik, ada 8 judul buku, satu judul buku untuk tingkat TK, dua judul buku untuk kelas 1, dua judul buku untuk kelas 2, dua judul buku untuk kelas 3-6, dan dua judul buku untuk kelas 2-6. Buku-buku tersebut disusun didasarkan pada *New York State Social Studies core curriculum* atau kurikulum pendidikan kemasyarakatan New York. Setelah buku dibuat, buku diberikan kepada siswa sampel untuk dibawa pulang, dibaca, dan juga diberikan kepada anggota keluarganya. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada para siswa sampel tentang pendapat mereka pada buku-buku tersebut. Penelitian ini mendapat tanggapan yang positif dan sangat membantu siswa dan keluarganya dalam penggunaan dwibahasa di negara tempat tinggal mereka yang tidak menggunakan Bahasa Spanyol sebagai bahasa utama.

Pada penelitian ini terdapat kemiripan dengan penelitian peneliti, yaitu penelitian pengembangan tentang penyusunan buku tambahan di sekolah dan

disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku, meskipun tidak disertakan dalam judul seperti judul penelitian peneliti. Sementara perbedaan yang signifikan dari penelitian ini terletak pada level sekolah, jumlah peneliti, jenis dan jumlah buku yang dibuat, dan langkah penelitiannya tidak dalam suatu metode tertentu sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian pengembangan Sugiyono (2015). Dari penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian Glazer lebih bertujuan untuk menjawab permasalahan sosial dari pada permasalahan pendidikan secara khusus, dengan penyusunan buku dwibahasa sebagai alat bantu bagi pembelajar yang masih mengalami kesulitan dalam memahami bahasa pengantarnya. Hal ini lebih ke dalam ranah sosial karena bersifat memfasilitasi. Menurut peneliti, penelitian Glazer ini akan dapat lebih bernilai edukasi jika terdapat adanya kegiatan pembelajaran dan bukan serta merta menstranliterasi isi buku saja. Berbeda dengan penelitian Glazer, penelitian yang akan dilaksanakan peneliti adalah tentang permasalahan pendidikan dengan solusi yang sesuai dengan konsep pendidikan juga.

Penelitian yang dilakukan Rizki, Irwandi, & Bahriah (2016) bertujuan untuk menghasilkan sebuah buku pelengkap kimia berbasis sains teknologi masyarakat (STM) pada materi kimia polimer serta mengetahui respon guru dan siswa terhadap buku tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui tiga tahap yaitu tahap perancangan, produk, dan evaluasi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Pada tahap persiapan dihasilkan indikator buku suplemen yang telah diintegrasikan dengan lima ranah STM untuk dijadikan acuan dalam mengembangkan buku pelengkap peneliti. Pada tahap

produk, dihasilkan buku suplemen yang telah divalidasi oleh 3 orang dosen. Tahap evaluasi buku suplemen diuji cobakan pada 3 orang guru kimia dan 41 orang siswa kelas XII MIA 4 SMAN 3 Karawang. Produk divalidasi dan direspon berdasarkan aspek kelayakan isi, sajian, bahasa, dan grafika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku pelengkap yang dikembangkan memiliki karakteristik penyajian materi antara konsep dan aplikasi serta dampaknya disajikan secara seimbang dengan mengintegrasikan ranah sains teknologi masyarakat agar pembaca lebih peduli mengenai lingkungan tempat tinggalnya sehingga pembaca akan merasakan bahwa ilmu kimia berhubungan erat dengan kehidupannya sehari-hari. Hasil uji coba terbatas mendapatkan total skor respon guru sebesar 80,61% termasuk dalam kategori layak dengan predikat baik. Hasil respon siswa mendapatkan total skor sebesar 82,01% termasuk dalam kategori layak dengan predikat baik.

Penelitian ini memiliki kemiripan penelitian peneliti dalam hal jenis penelitian, tujuan penelitian, yaitu untuk menghasilkan suatu buku, jenis buku, yaitu buku tambahan untuk suatu mata pelajaran, dan menggunakan basis tertentu dalam penyampaian materi dalam buku. Perbedaan yang signifikan dengan penelitian peneliti adalah penelitian tersebut lebih khusus pada suatu materi dalam suatu mata pelajaran dan menggunakan basis sains teknologi masyarakat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti ini mencakup beberapa materi, karena disajikan menurut masa belajar yang telah ditentukan, yaitu materi dalam satu semester.

Dalam penelitian yang dilakukan Widiyawati, Agustiningrum, dan Purwani (2018), tujuan penelitiannya adalah untuk mendeskripsikan kesalahan apa saja yang terdapat pada hasil tulisan siswa dalam menuliskan jati diri (*donner l'identité*) pada mata pelajaran Bahasa Prancis. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesalahan leksikal/ejaan leksikan adalah kesalahan dominan pada tulisan siswa dalam menuliskan jati diri (*donner l'identité*) pada mata pelajaran Bahasa Prancis.

Penelitian milik Widiyawati dkk. ini berbeda sendiri pendekatannya dengan 4 penelitian dalam tinjauan pustaka ini, yaitu pendekatan deskriptif sedangkan yang lainnya adalah pendekatan *RnD*. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan fakta lapangan tentang kesulitan siswa dalam keterampilan menulis pada pelajaran Bahasa Prancis dan juga alasan mengapa Widiyawati dkk. memilih keterampilan menulis untuk menjadi variabel penelitian. Peneliti melaksanakan penelitian pengembangan karena Widiyawati juga mendapatkan permasalahan di dalam keterampilan menulis pelajaran Bahasa Prancis siswa namun hanya menganalisis kesulitan yang dihadapi siswa.

Septiyani dan Widayanti (2019) mengembangkan media pembelajaran mandiri sebagai latihan mengikuti DELF B2 untuk keterampilan membaca melalui aplikasi *Wondershare Quiz Creator*. Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan mendeskripsikan kebutuhan mahasiswa dan dosen terhadap media pembelajaran mandiri pada keterampilan membaca DELF B2 dan mendeskripsikan wujud dari pengembangan media *Wondershare Quiz Creator* sebagai media pembelajarannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan RnD

dengan 7 langkah penelitian yaitu analisis potensi dan masalah, pengumpulan data, pembuatan desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk dalam skala kecil, dan revisi produk. Hasil dari penelitian pengembangan ini yaitu mahasiswa dan dosen membutuhkan media latihan untuk keterampilan membaca DELF B2 dan media yang dihasilkan berupa latihan soal DELF B2 pada keterampilan membaca dalam bentuk *flash*. Desain produk terdiri atas 7 latihan (tema) dan 3 tes. Pembelajar diberi waktu sesuai dengan ujian DELF B2 yaitu 30 menit untuk setiap dokumen. Setelah selesai mengerjakan, pembelajar langsung dapat mengetahui skornya. Produk tersebut sudah diuji coba dan mendapat penilaian baik dari responden.

Dibanding penelitian pengembangan sebelumnya, penelitian yang dilakukan Septiyani dan Widayanti ini memiliki perbedaan pada jenis media yang dikembangkan, yaitu sebuah media aplikasi. Dari penelitian ini peneliti dapat mengetahui tahap-tahap penelitian pengembangan dalam pembelajaran Bahasa Prancis dengan suatu standar (dalam hal ini adalah DELF B2) untuk mencapai tujuan penelitian. Produk penelitian Septiyani dan Widayanti ini memiliki keunggulan dapat membantu peserta latihan dalam menentukan waktu menjawab soal dengan tepat dan langsung dapat melihat hasil dari jawaban peserta. Tidak ada usaha peningkatan kognitif dengan adanya pembahasan dan strategi di penelitian ini yang seharusnya dapat lebih membantu peserta latihan untuk meningkatkan kesiapan menghadapi ujian DELF. Penelitian yang akan peneliti lakukan bukan untuk tujuan praktis seperti ujian DELF, namun lebih kepada pengayaan pengetahuan dan keterampilan pembelajaran Bahasa Prancis.

Yang terakhir adalah penelitian yang dilakukan Sugiyono (2014). Tujuan penelitian ini adalah merumuskan kebutuhan bahan ajar menyimak berbasis multimedia interaktif model belajar mandiri, merumuskan prinsip-prinsip pengembangannya, membuat desain bahan ajar menyimak, serta merumuskan keefektifan bahan ajar tersebut untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik SMP melalui uji terbatas. Pengembangan model ini menggunakan pendekatan *Research and Development* dari Borg dan Gall. Langkah-langkah yang ditempuh mulai dari analisis teoretis dan praktis, analisis kebutuhan guru dan siswa, pengembangan desain, validasi desain, revisi desain, dan uji terbatas desain. Hasil penelitian ini mencakupi hal-hal sebagai berikut: (1) perlu dikembangkan bahan ajar menyimak yang mudah digunakan untuk belajar mandiri, (2) merumuskan prinsip-prinsip pengembangan bahan ajar menyimak berbasis multimedia interaktif model belajar mandiri, (3) desain bahan ajar menyimak, (4) bahan ajar ini efektif untuk pembelajaran menyimak dan belajar mandiri.

Dapat kita lihat penelitian Sugiyono di atas memiliki kemiripan dengan penelitian milik Septiyani pada pendekatan dan konsep belajar mandiri. Penelitian Sugiyono perlu peneliti tinjau karena subyek penelitian pengembangannya adalah siswa dan dilakukan untuk kepentingan bahan ajar (pembelajaran) mirip dengan subyek penelitian pada penelitian peneliti. Sugiyono mengembangkan suatu produk multimedia untuk keterampilan menyimak yang digunakan untuk tujuan belajar mandiri. Hal ini menarik bagi peneliti, maka peneliti akan

mengembangkan produk yang mirip untuk keterampilan lain, yaitu keterampilan membaca dan menulis.

2.2 Landasan Teoretis

Berikut adalah beberapa teori dari berbagai pustaka yang peneliti gunakan sebagai landasan dalam menjalankan penelitian ini. Peneliti membagi bahasan teori dalam tiga bagian, yaitu bagian teori penyusunan buku pelengkap, teori pemelajaran Bahasa Prancis untuk SMA, dan teori keterampilan membaca dan menulis sebagai dasar pengembangan produk.

2.2.1. Penyusunan Buku Pelengkap Bahasa Prancis

Pada bahasan ini, peneliti akan membahas teori penyusunan buku pelengkap Bahasa Prancis yang meliputi pengertian dan ketentuan penyusunannya.

2.2.1.1. Pengertian Buku Pelengkap Bahasa Prancis

Dilihat dari pengertiannya menurut KBBI, pelengkap merupakan tambahan yang atau sesuatu yang ditambahkan pada sesuatu yang lain untuk melengkapinya. Jadi buku pelengkap adalah buku yang berfungsi melengkapi, menjadi tambahan atau penunjang. Dalam dunia pendidikan, buku pelengkap merupakan sebutan atau nama lain dari buku pelengkap/pengayaan/referensi yang termasuk dalam buku non teks pelajaran. Buku non teks pelajaran menurut Permendikbud No. 8 Tahun 2016 adalah buku pengayaan untuk mendukung

proses pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan dan jenis buku lain yang tersedia di perpustakaan sekolah. Nurhadi (1995, hal. 269) menambahkan bahwa buku pelengkap bahasa berisi hal-hal atau materi yang tidak ada dalam buku utama tanpa menyimpang dari buku utama tersebut. hal ini dapat disimpulkan bahwa, buku pelengkap memiliki bahasan yang sama namun berisi hal-hal yang berbeda/lebih detail dari buku/materi utama.

Peneliti menyimpulkan bahwa buku pelengkap adalah buku-buku yang melengkapi pengetahuan dari suatu materi utama dalam pembelajaran yang berguna untuk menambah wawasan dan mempermudah pemahaman, sehingga Buku Pelengkap Bahasa Prancis ini dapat diartikan sebagai buku referensi pelajaran Bahasa Prancis.

2.2.1.2. Ketentuan Penyusunan Buku Pelengkap Bahasa Prancis

Dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia terdapat peraturan tentang buku yang digunakan di sekolah yaitu Undang Undang No. 8 tahun 2016 tentang Buku yang digunakan dalam Satuan Pendidikan. Dalam undang-undang ini, Buku Teks Pelajaran maupun Buku Non Teks Pelajaran wajib memenuhi kriteria penilaian sebagai buku yang layak digunakan oleh Satuan Pendidikan. Kriteria tersebut yaitu wajib memenuhi unsur: a. kulit buku; b. bagian awal; c. bagian isi; dan d. bagian akhir.

Ayat dalam pasal tentang bagian-bagian Buku Non Teks Pelajaran menerangkan bahwa “Kulit buku pada Buku Teks Pelajaran dan Buku Non Teks Pelajaran wajib memenuhi kulit depan buku, kulit belakang buku, dan punggung

buku (ayat 2). Bagian awal buku pada Buku Non Teks Pelajaran wajib memenuhi halaman judul dan halaman penerbitan serta dapat juga menambahkan halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman tabel, dan penomoran halaman (ayat 4). Bagian isi buku pada Buku Non Teks Pelajaran wajib memenuhi aspek materi, serta dapat juga menambahkan aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikaan (ayat 6). Bagian akhir buku pada Buku Non Teks Pelajaran yang non fiksi wajib memenuhi informasi tentang pelaku perbukuan dan indeks, serta dapat juga menambahkan glosarium, daftar pustaka, dan lampiran (ayat 8)".

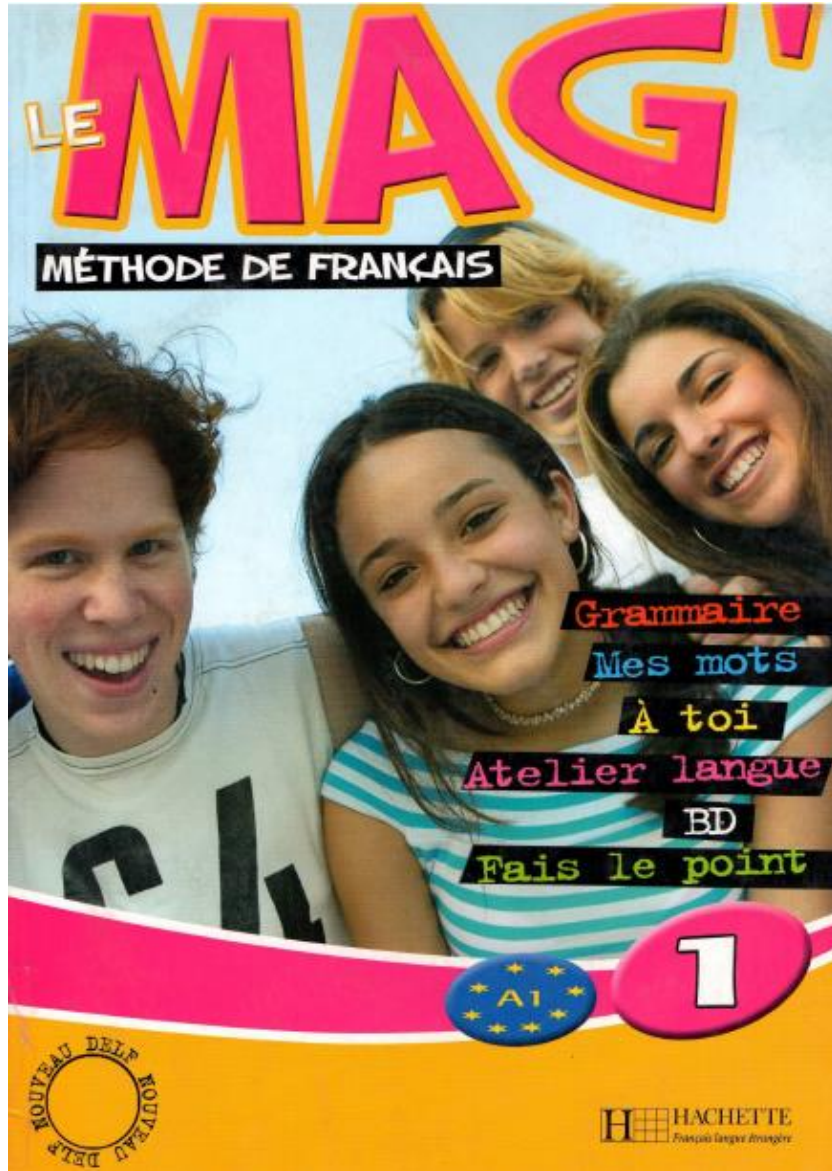
Kandungan ayat undang-undang di atas tidak jauh beda dengan buku-buku pada umumnya, sehingga untuk dapat menyusun buku ini, penulis dapat melihat langsung pada buku-buku yang dipakai di sekolah. Buku-buku yang dipakai dalam pembelajaran ini tentunya sudah sesuai dengan ketentuan sehingga buku tersebut dapat menjadi acuan/model dalam penyusunan buku pelengkap ini.

Peneliti menemukan dua buku yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Prancis yaitu *Méthode de Français adolescents Le Mag 1* (Hachette Livre, 2006) dan *Méthode de Français Saison 1* (Didier, 2015). Peneliti menggunakan dua buku agar dapat menemukan suatu hal yang mungkin tidak terdapat di satu buku, tetapi terdapat di buku lainnya. Agar dapat langsung melihat perbedaannya, peneliti akan membahas per bagian dari kedua buku tersebut.

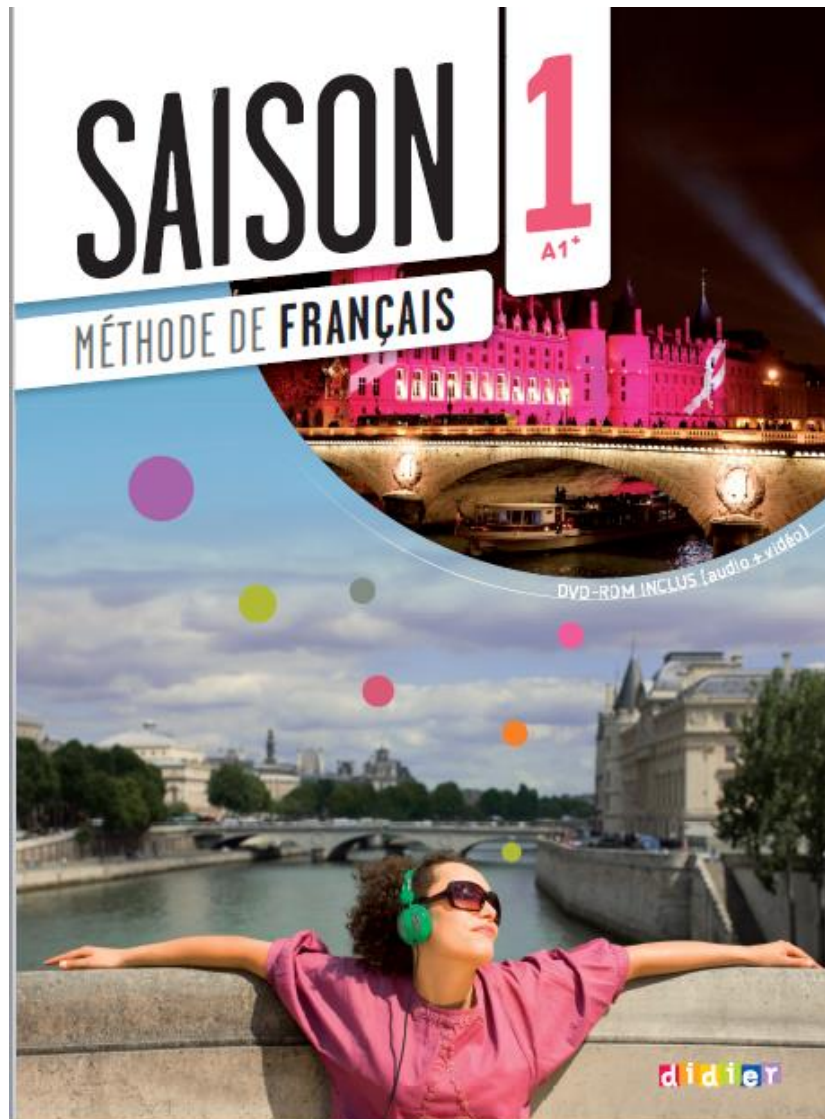
a. Sampul

Berikut adalah gambar masing-masing sampul dari kedua buku.

Gambar 2.1 Tampilan sampul buku *le Mag 1*



Gambar 2.2 Tampilan sampul buku *Saison 1*

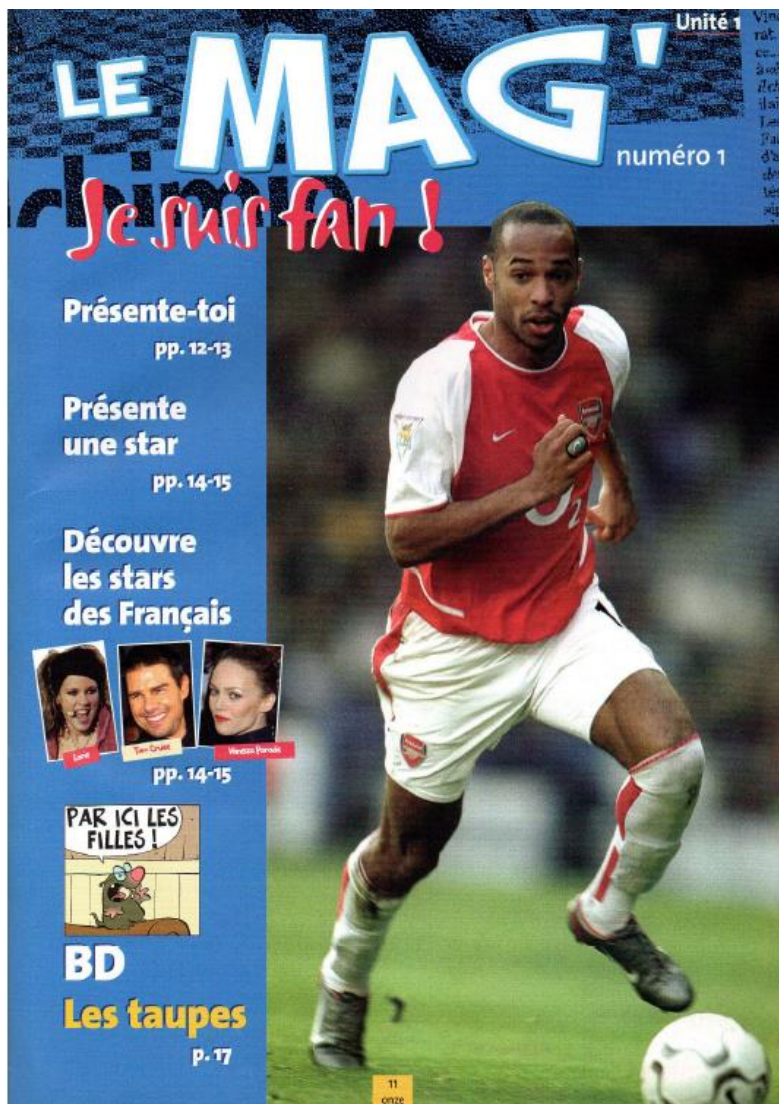


Sampul buku dari kedua buku di atas terdapat kesamaan yaitu adanya judul buku, jenjang/tingkatan materi dan gambar yang terkait dengan Bahasa Prancis. Perbedaan dari keduanya adalah pada informasi isi buku yang tertera dalam sampul *le Mag 1*, sedangkan dalam *Saison 1* tidak disertai informasi isi/materi dalam buku. Peneliti cenderung memilih buku yang tidak terdapat

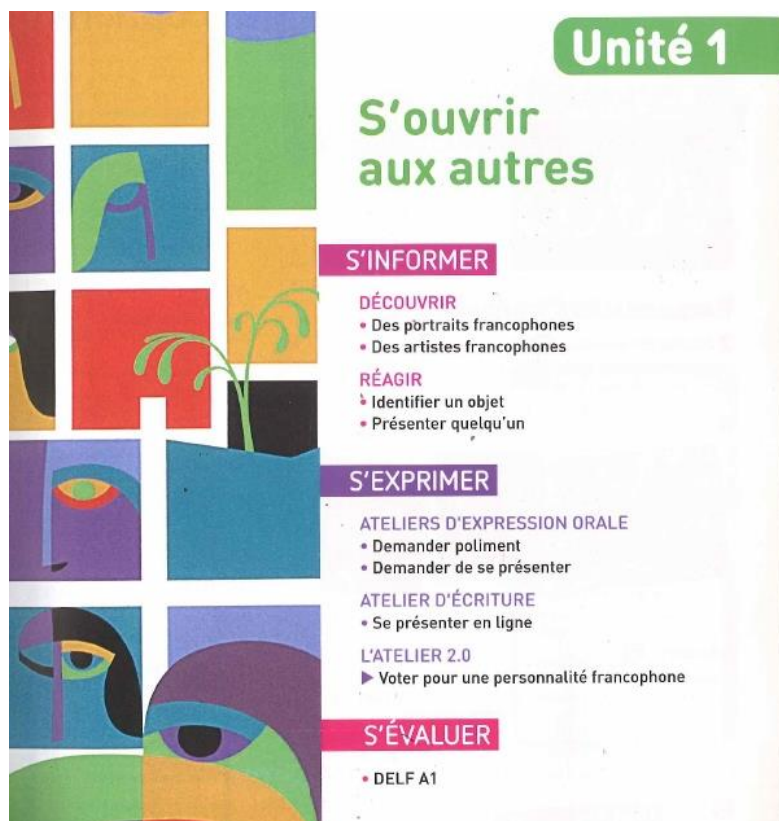
informasi materi buku dengan istilah-istilah yang belum diketahui pemula, sehingga sampul buku pelengkap ini cukup dengan judul, tingkatan materi dan gambar yang terkait dengan Bahasa Prancis.

Selain sampul buku, di kedua buku tersebut juga terdapat sampul bab yang berisi judul dan keterangan isi bab. Berikut adalah tampilan sampul bab pada *le Mag 1* dan *Saison 1*.

Gambar 2.3 Tampilan sampul bab buku *le Mag 1*



Gambar 2.4 Tampilan sampul bab buku *Méthode de Français Saison 1*



Penyajian materi dalam *le Mag 1* yang tertera dalam sampul bab, langsung kepada tema-tema teks percakapan sedangkan pada *Saison 1*, peneliti menemukan adanya pembagian dalam isi babnya. Ada 3 bagian dalam setiap babnya, yaitu bagian yang dinamai *S'informer*, *S'exprimer*, dan *S'évaluer* yang dapat diketahui pada sampul bab seperti ditampilkan dalam Gambar 2.5. Peneliti lebih cenderung memilih adanya pembagian/pengelompokan materi bab dari pada yang tersirat seperti di *le Mag 1*, karena dengan adanya pembagian/pengelompokan materi bab, siswa dapat lebih cepat menangkap maksud yang ingin disampaikan penyaji materi.

Dari gambar sampul bab dari *saison 1* di atas, dapat kita lihat di dalam halaman *Unité 1* terdapat judul bab, gambar ilustrasi bab, dan apa saja yang terkandung dalam bab dengan dibedakan dengan 3 penamaan bagian, yaitu *S'informer*, *S'exprimer*, dan *S'évaluer*. Dengan sub bagian, yaitu *découvrir*, dan *réagir* pada bagian *S'informer*, dan *ateliers d'expression orale* dst. pada bagian *S'exprimer*. Dilihat arti kata dan poin-poin yang ada di bawahnya, *S'informer* adalah bagian yang berisi tentang informasi, dan materi. Lalu *S'exprimer* berarti bagian yang berisi ekspresi lisan dan tulis sesuai dengan tema, dan *S'évaluer* yang berisi DELF menunjukkan bahwa bagian ini berisi evaluasi. Kemudian peneliti melihat bentuk penerapan ke-tiganya dalam halaman-halaman bab.

b. Isi buku

Peneliti akan menggunakan model isi buku dari buku *Méthode de Français Saison 1*, karena tipe sampul yang peneliti akan gunakan adalah tipe sampul buku *Saison 1* yang memuat informasi yang telah ditampilkan pada sampul babnya.

Berdasarkan informasi isi bab dalam sampul bab *Méthode de Français Saison 1* terdapat 3 kategori materi yaitu *S'informer*, *S'exprimer*, dan *S'évaluer*. Berikut adalah tampilan *S'informer* dalam gambar 2.8.

Gambar 2.5 Tampilan bagian *S'informer* dalam *Méthode de Français Saison*

1

S'INFORMER DÉCOUVRIR
Des portraits francophones

Portraits en vidéo ▶ 2

VOUS

1 Qu'est-ce que vous voyez ?
Quelles personnes voyez-vous ?
Qu'est-ce qu'elles aiment ?
Et vous, vous êtes fan de quoi ?

LE + INFO
Savez-vous que 220 millions de personnes parlent français dans le monde ?

Stratégie
Quand j'écoute un document, je pose mon stylo et je me concentre.

Personnalités francophones

2 Écoutez et répondez. 14

a. C'est où ? dans la rue à la gare à la télévision
b. Comment s'appelle l'émission ? Carte postale Carte de visite Carte à jouer

3 Écoutez et retrouvez l'ordre de présentation. 14



Roger Federer Philippe Geluck Julie Payette Amadou et Mariam

4 Écoutez. 14

a. Associez la nationalité et le métier à la personnalité.
a. Il est suisse 1. Philippe Geluck A. Elle est astronaute.
b. Ils sont maliens. 2. Roger Federer B. Ils sont musiciens et chanteurs.
c. Il est belge. 3. Julie Payette C. C'est un dessinateur.
d. Elle est québécoise. 4. Amadou et Mariam. D. C'est un joueur de tennis.

b. **Tendez l'oreille.** Par quel son se terminent les mots suivants ? 15

5 Observez ces phrases.

Vous habitez à Bruxelles. *Vous êtes née à Montréal.*
Vous travaillez au Canada. *Vous habitez en Belgique.*
Vous venez du Mali. *Vous venez de Suisse.*

a. Montréal et Bruxelles sont des villes ou des pays ?
b. Belgique, Canada : quel pays est masculin ? Quel pays est féminin ?
c. Vous venez de... indique l'origine ou le domicile ?
d. Quels mots sont placés avant les noms de villes et de pays ? Pour quels lieux ?

▶ **les prépositions de lieu** → Vérifiez et exercez-vous : 1-2 p. 29

Mots et expressions

Quelques professions (1)

- un chanteur/une chanteuse
- un dessinateur
- un écrivain
- un joueur de tennis

24

Di tampilan halaman bab di atas terdapat banyak poin yang memuat informasi dan materi dengan penyajian yang berbeda-beda. Dalam halaman ini saja kita dapat melihat 5 poin, dan 3 teks kecil dengan judul *le+info*, *stratégie*, dan *mots et expressions*. Kemudian pada halaman bagian *S'exprimer* pada gambar 2.8 dapat kita lihat bahwa bagian ini merupakan bagian ekspresi. Ada 2 poin di

halaman ini, poin 1 berupa suatu perintah membaca dan mendengarkan dokumen lalu dibawahnya terdapat pertanyaan-pertanyaan tentang isi dokumen. Poin 2 berupa permintaan opini dan sebuah tindakan (tanpa dokumen yang menyertai), dan juga masih terpadat teks-teks kecil seperti pada bagian sebelumnya.

Gambar 2.6 Tampilan *S'exprimer* dalam *Méthode de Français Saison 1*

S'EXPRIMER
ATELIERS D'EXPRESSION ORALE

Demander poliment

Doc. 1



Doc. 2

S'il vous plaît,
S'il vous plaît, monsieur,
S'il vous plaît, monsieur l'éléphant,
S'il vous plaît, monsieur l'éléphant, veuillez
S'il vous plaît, monsieur l'éléphant, veuillez retirer
votre patte avant-gauche de dessus mon pied droit.
Merci beaucoup.

Michel Monnerieu, extrait de *Le soleil ciseleur*, Éditions l'idée bleue.



Doc. 3

Abracadabra

1 Lisez et écoutez ces documents. 🔊 22

- Qu'est-ce qui est amusant dans chaque document ?
- Quels sont les nombres que vous entendez ?
- Quel mot peut remplacer *abracadabra* ?
- Dans chaque document, quels sont les « mots magiques » ?

2 Demandez poliment... 🗨️

- Esi-ur que, pour vous, la politesse est importante ?
- Quel mot français de politesse préférez-vous ?
- Demandez poliment un objet à votre voisin(e). Répondez-lui poliment.

Mots et expressions

Les nombres de 20 à 69

• 20 vingt	• 45 quarante-cinq
• 21 vingt et un	• 46 quarante-six
• 22 vingt-deux	• 50 cinquante
.....	• 57 cinquante-sept
• 33 trente-trois	• 60 soixante
• 34 trente-quatre
• 40 quarante	• 69 soixante-neuf

Communication

Demander poliment	Répondre poliment
• Excusez-moi...	• Je vous remercie.
• Pardon, vous avez l'heure ?	• Merci - De rien.
• Un café, s'il te/vous plaît !	• Je te/vous en prie.
• Je voudrais un café.	• Avec plaisir !

30

Kemudian pada gambar 2.10 di bawah ini kita dapat amati bagian *s'évaluer* berisi *préparation au DELF A1*. Tema dalam DELF A1 masih dalam satu tema dengan bab.

Gambar 2.7 Tampilan bagian *S'évaluer* dalam *Méthode de Français Saison 1*

S'ÉVALUER PRÉPARATION AU DELF A1

Les documents sonores sont téléchargeables sur le site www.didierfle.com/season.

PARTIE 1 Compréhension de l'oral

EXERCICE 1
 Vous allez entendre 2 fois un document. Vous avez 30 secondes de pause entre les 2 écoutes puis 30 secondes pour vérifier vos réponses. Lisez les questions. Vous êtes en France. Vous entendez une émission à la radio. Répondez aux questions.



1. Comment s'appelle la personnalité dont parle le journaliste ?
2. Quelle est la date de naissance de la personnalité ?
3. Dans quel pays la femme passe-t-elle son baccalauréat ?
4. Combien de langues la femme parle-t-elle ?
 3 4 5 6
5. En quelle année la personnalité est-elle allée dans l'espace ?
6. Quelle est la profession de la personnalité aujourd'hui ?
 directrice
 cosmonaute
 chanteuse
 pianiste
7. Dans quelle ville travaille la personnalité aujourd'hui ?

PARTIE 2 Compréhension des écrits

Vous lisez l'article suivant sur Internet.

Biographie

Stromae est né le 12 mars 1985 à Bruxelles. Sa mère est flamande et son père rwandais. Son vrai nom est en fait : Paul Van Haver. Aujourd'hui, c'est un artiste auteur-compositeur-interprète de hip-hop, de musique électronique et de chanson française. Il vit depuis qu'il est petit dans la région de Bruxelles. Quand Stromae se présente, il dit : « Je suis un Belge qui a grandi avec la langue française et un peu de flamand. »

À 18 ans, il commence sa carrière de rappeur en 2000 avec son ami J.E.D.I en créant le groupe de rap Suspicion. En 2009, il devient une star grâce à sa chanson *Alors on danse* et il gagne un premier NRJ Music Awards.

En Belgique et en France, Stromae est une véritable star et tout le monde le connaît. On entend maintenant ses chansons à la radio au Mexique, au Brésil, en Russie et au Canada. On peut dire que Stromae est l'artiste francophone de l'année !



38

Dengan pengamatan terhadap tampilan buku *Méthode de Français Saison 1*, peneliti menentukan klasifikasi penyajian materi dalam kelompok materi, kelompok ekspresi tulis, kelompok evaluasi, dan ditambahkan informasi umum di

luar materi (lihat poin 2.2.2.1). Kelompok materi akan berisi sajian teks dan penjelasan singkat materi, kelompok ekspresi tulis berisi teks dan pertanyaan singkat tentang isi teks, dan kelompok evaluasi berisi tugas dan soal evaluasi. Kelompok ini akan diberi penamaan dalam Bahasa Prancis seperti halnya *s'informer* dll.

Selain bagian sampul dan isi, penulis menemukan keterangan lain di dalam kedua buku ada *avant-propos* dan *tableau de contenus*. Di dalam *le mag I* terdapat pula peta Negara Prancis dan audio pelafalan alphabet Bahasa Prancis, namun karena buku ini tidak untuk keterampilan mendengarkan, maka audio pelafalan diganti dengan cara pelafalan abjad secara tulis dalam kode fonetik.

2.2.2.1. Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Bahasa Prancis SMA pada Kurikulum 2013

Hal utama dalam buku adalah isinya, yaitu materi di dalamnya. Materi yang ada dalam buku pelengkap ini adalah materi yang sesuai dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Berikut adalah Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran Bahasa Prancis SMA/MA Kelas X Semester 1 Kurikulum 2013 (revisi 2017) menurut Permendikbud No. 37 Tahun 2018 tentang KI dan KD (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019).

Berdasarkan Lampiran Permendikbud No. 037 Tahun 2018, ada 8 KD untuk materi Bahasa Prancis Kelas X. Peneliti mengambil setengah bagian dari 8 butir KD sebagai acuan materi pemula 1 (awal) sebagai tingkatan buku ini. Materi disusun dalam 4 bab, setiap bab mewakili 1 KD. Jadi, KD Bahasa Prancis kelas X Semester 1 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kompetensi Dasar Bahasa Prancis SMA/MA

Kode KD	Indikator
3.1	Mendemonstrasikan tindak tutur untuk menyapa dan berpamitan (<i>saluer et prendre congé</i>), mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf (<i>remercier et s'excuser</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan
4.1	Menerapkan tindak tutur untuk menyapa dan berpamitan (<i>saluer et prendre congé</i>), mengucapkan terimakasih dan meminta maaf (<i>remercier et s'excuser</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan
3.2	Mendemonstrasikan tindak tutur untuk memperkenalkan diri (<i>se présenter</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan
4.2	Menerapkan tindak tutur untuk memperkenalkan diri (<i>se présenter</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan
3.3	Mendemonstrasikan jam, hari, tanggal, bulan, tahun, (<i>heure, jour, date, mois, année</i>) dalam bentuk angka dan huruf dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan
4.3	Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun, (<i>heure, jour, date, mois, année</i>) dalam bentuk angka dan huruf dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan

	unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan
3.4	Mendemonstrasikan tindak tutur untuk menyatakan jati diri (<i>presenter son identité</i>) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan
4.4	Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan jati diri dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan

Berdasarkan cakupan kompetensi di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran Bahasa Prancis SMA Kelas X tersebut menekankan pada tindak tutur pada setiap poin kompetensi dasar.

Penulis mengambil setengah bagian dari 8 butir KD sebagai acuan materi pemula 1 (awal) sebagai tingkatan buku ini. Materi dapat disusun dalam 4 bab, setiap bab mewakili 1 KD. Di tiap KD terdapat bahasan yang berdeda antar KD lainnya, sehingga masing-masing bahasan tersebut dapat menjadi tema bab. Tema-tema tersebut yaitu (1) sapaan, (2) perkenalan, (3) waktu, dan (4) identitas.

2.2.3. Keterampilan Membaca dan Menulis

Pada bahasan tentang penyusunan buku pelengkap telah dijelaskan bahwa buku pelajaran bahasa harus mengacu pada salah satu aspek keterampilan bahasa, maka materi buku ini peneliti tekankan pada keterampilan bahasa tertentu, yaitu menulis dan membaca. Berikut ini adalah pembahasan tentang karakteristik

keterampilan menulis dan membaca dan tes yang digunakan dalam dua keterampilan tersebut.

2.2.3.1. Karakteristik Keterampilan Membaca dan Menulis

Setiap bahasa memiliki empat keterampilan bahasa, yaitu menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 1994). Empat keterampilan bahasa tersebut dibedakan berdasarkan karakteristiknya. Karakteristik empat keterampilan bahasa tersebut menurut Tarigan (1994, hal. 2) disajikan dalam gambar 2.2

Gambar 2.8 Empat karakteristik keterampilan bahasa

MENYIMAK langsung apresiatif reseptif fungsional	komunikasi tatap muka	BERBICARA langsung produktif ekspresif
KETERAMPILAN BERBAHASA		
tak langsung produktif ekspresif MENULIS	komunikasi tidak tatap muka	tak langsung apresiatif fungsional MEMBACA

Lebih terperinci lagi, Tarigan (1994, hal. 2) menambahkan skema tentang ciri-ciri khusus setiap keterampilan berbahasa pada gambar 2.3

Gambar 2.9 Ciri-ciri khusus keterampilan bahasa

CARA masukan-luaran		
MODAL- ITAS gerakan pancaindra	Reseptif	Produktif
Pendengaran/ pengucapan	MENYIMAK	BERBICARA

	Fono- logi	Struk -tur	Kosa- kata	Fono- logi	Struk- tur	Kosa- kata
Penglihatan/ gerakan tangan	MEMBACA			MENULIS		
	Grafo- logi	Struk -tur	Kosa- kata	Grafo- logi	Struk- tur	Kosa- kata

Keterangan istilah:

modalitas : cara berlangsungnya proses

fonologi : bidang linguistik yang membahas tentang bunyi bahasa

grafologi : ilmu tentang aksara atau sistem tulisan

struktur : pengaturan pola dalam bahasa

kosakata : perbendaharaan kata

Berdasarkan penjelasan karakteristik keterampilan bahasa dalam dua gambar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, 1) menulis memiliki karakteristik sebagai keterampilan produktif untuk komunikasi tak langsung yang menggunakan indra penglihatan dan gerakan tangan; 2) membaca memiliki karakteristik sebagai keterampilan reseptif untuk komunikasi tak langsung yang menggunakan indra penglihatan dan gerakan tangan. Keduanya mengandung aspek kebahasaan yang sama yaitu, fonologi, struktur, dan kosa kata. Ke-tiga aspek inilah yang akan menjadi aspek bahasa yang dimuat dalam materi pembelajaran dalam buku produk.

2.2.3.2. Tes Membaca dan Menulis

Dalam sebuah buku materi yang juga terdapat evaluasi pembelajaran, penulis buku perlu mengetahui jenis-jenis evaluasi dalam pembelajaran. Dalam evaluasi pembelajaran bahasa, menurut Nurgiyantoro (2014, hal. 116-142) ada 4 macam bentuk tes, yaitu:

1. Bentuk Tes Uraian

Bentuk tes uraian atau esai adalah suatu bentuk pertanyaan yang menuntut jawaban peserta didik dalam bentuk uraian dengan mempergunakan bahasa sendiri. Jawaban dan penilaian bentuk tes ini bersifat subyektif.

2. Bentuk Tes Objektif

Bentuk tes objektif disebut juga sebagai tes jawaban singkat. Macam-macam bentuk tes objektif yang banyak digunakan adalah tes jawaban benar-salah (*vrais-faux*), pilihan ganda (*questions à choix multiples*), isian, dan penjumlahan.

3. Bentuk Tes Uraian Objektif

Bentuk tes uraian objektif merupakan perpaduan antara tes uraian dan objektif. Pertanyaan yang diajukan tentang suatu substansi tertentu, sehingga jika dijawab dengan substansi yang lain, maka jawabannya salah.

4. Tes Lisan dan Kinerja

Tes lisan adalah tes yang perintah, pertanyaan, dan jawabannya dilakukan secara lisan. Tes kinerja adalah tes yang melibatkan aktivitas motorik (perbuatan).

Selain bentuk tes secara umum di atas, terdapat pula pembagian jenis tes bahasa (Nurgiyantoro, 2014) yang mengatur kadar aspek yang terkandung dalam tes. Ada 5 jenis tes bahasa menurut Nurgiyantoro (2014, hal. 284-321), yaitu:

1. Tes diskret, yaitu tes yang hanya menekankan atau menyangkut satu aspek kebahasaan, misalnya fonologi, morfologi, sintaksis atau kosa kata. Contohnya: tes menentukan kata dasar suatu kata berimbuhan.
2. Tes integratif, yaitu tes yang mencakup aspek-aspek kebahasaan secara bersamaan. Contohnya: menyusun kalimat, menafsirkan wacana yang dibaca/didengar, memahami bacaan, dan menyusun sebuah alinea berdasarkan kalimat-kalimat yang disediakan.
3. Tes pragmatik, yaitu tes praktik keterampilan berbahasa yang mempergunakan aspek-aspek bahasa sesuai dengan konteks komunikasi yang nyata. Contohnya: dikte, berbicara, pemahaman parafrase (menafsirkan bacaan dengan kalimat yang mirip maknanya), menjawab pertanyaan dari suatu wacana, teknik cloze (mengisi teks rumpang dengan beberapa kata yang sesuai yang sudah disediakan)
4. Tes komunikatif, yaitu tes yang melibatkan seluruh keterampilan bahasa untuk berkomunikasi secara nyata.
5. Asesmen otentik, yaitu penilaian yang melibatkan proses dan hasil sekaligus, artinya seluruh proses belajar siswa dinilai secara apa adanya.

Dari ke-empat bentuk tes di atas, peneliti akan menentukan tes-tes yang dapat dinilai secara objektif, karena sifat dari buku produk adalah tidak terikat, artinya buku pegangan siswa yang tidak terikat pada buku teks pelajaran dan

pengajaran tatap muka dengan guru sehingga evaluasi yang diperlukan adalah evaluasi yang bersifat objektif dan atau yang dapat dinilai secara mandiri. Selain itu, bentuk tes yang hanya dapat digunakan untuk keterampilan membaca dan menulis. Maka bentuk tes yang dapat digunakan adalah, tes objektif dan tes uraian objektif. Untuk jenis tes bahasa dalam bentuk buku pelengkap, ke-lima jenis tes dapat digunakan seluruhnya, namun dalam bentuk tes yang sudah peneliti tentukan, yaitu tes objektif dan tes uraian objektif.

Dari semua penjelasan tes di atas, ada kekhasan dari tes kompetensi bahasa yang dinyatakan oleh Nurgiyantoro (2014, hal. 368-445), yaitu dalam tes reseptif selalu menggunakan rangsang menurut jenis keterampilannya (tulis/lisan), sedangkan tes kompetensi produktif dapat menggunakan rangsang visual, suara, atau tulis pada kedua keterampilan, dan tes otentik yang tidak menggunakan rangsangan dari luar, melainkan murni dari pengetahuan, sikap dan atau keterampilan siswa sendiri. Maka dapat disimpulkan bahwa tes keterampilan membaca harus menggunakan teks pada soalnya dan keterampilan menulis dapat menggunakan teks dan atau tidak.

Dari penjelasan-penjelasan tentang di atas, maka diperoleh skema tes yang akan digunakan dalam buku produk yang ditampilkan. Isian tabel pada jenis tes yang disilang menunjukkan bahwa jenis tes bukan merupakan bagian dari bentuk tes terkait. Berikut skema tes-tes yang akan peneliti gunakan dalam buku pelengkap yang tersaji dalam gambar 2.10

Gambar 2.10 Tes yang digunakan dalam Buku Pelengkap

BENTUK TES JENIS TES	Tes Objektif (benar salah, pilihan ganda, isian, dan penjumlahan)		Tes Uraian Objektif	
	<i>Membaca</i>	<i>Menulis</i>	<i>Membaca</i>	<i>Menulis</i>
Tes Diskret	(menentukan jawaban dengan satu aspek bahasa)			
Tes Integratif	menafsirkan wacana yang dibaca, memahami bacaan	menyusun kalimat, menyusun sebuah alinea berdasarkan kalimat-kalimat yang disediakan		
Tes Pragmatik	pemahaman parafrase, menjawab pertanyaan dari suatu wacana	teknik cloze		
Tes Komunikatif				tes menulis dengan suatu konteks atau verba tertentu

Asesmen Otentik		(disediakan kotak evaluasi diri)
------------------------	--	----------------------------------

***Keterangan:** kotak diarsir karena judul baris (jenis tes) tidak ada yang termasuk dalam judul kolom (bentuk tes/keterampilan).*

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, bentuk tes yang tepat untuk buku pegangan siswa secara mandiri adalah tes objektif dan tes uraian objektif. Pada keterampilan membaca, jenis tes objektif yang sesuai antara lain: 1) tes diskret (dapat digunakan di semua keterampilan); 2) tes integratif yang berupa menafsirkan wacana yang dibaca, dan memahami bacaan; dan 3) tes pragmatik yang berupa pemahaman parafrase, dan menjawab pertanyaan dari suatu wacana. Kemudian jenis tes uraian objektif yang sesuai dengan keterampilan membaca adalah asesmen otentik. Asesmen otentik ini berupa kotak atau tabel evaluasi diri mengenai pencapaian kompetensi materi pada tiap bab. Selanjutnya, pada keterampilan menulis, jenis tes objektif yang sesuai antara lain: 1) tes diskret; 2) tes integratif yang berupa menyusun kalimat, dan menyusun sebuah alinea berdasarkan kalimat-kalimat yang disediakan; dan 3) tes pragmatik yang berupa teknik cloze. Kemudian jenis tes uraian objektif yang sesuai dengan keterampilan menulis adalah tes komunikatif dan asesmen otentik. Tes komunikatif ini berupa tes menulis dengan suatu konteks atau menggunakan suatu verba, dan asesmen otentik bergabung dengan keterampilan membaca sebagai suatu keutuhan kompetensi yang dicapai.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Pada Bab ini dijelaskan metode dan perangkat yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini sehingga dapat runtut, sistematis, dan dapat mencapai tujuan penelitian.

3.1 Metode Penelitian

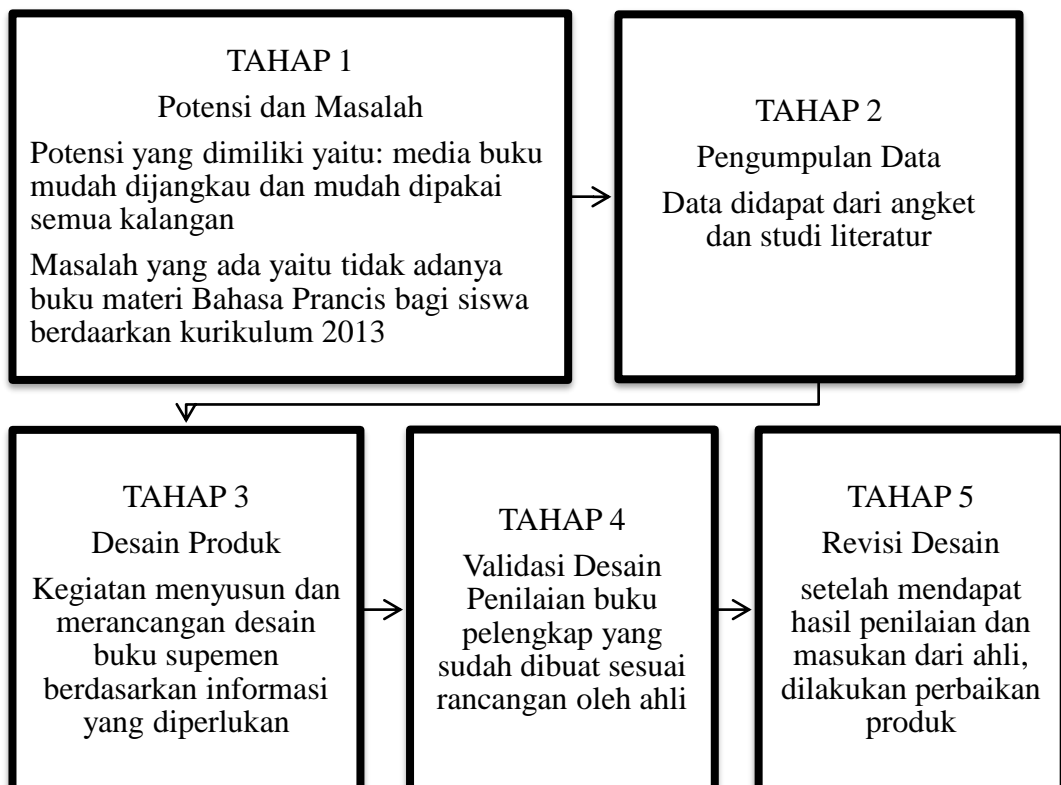
Penelitian dengan judul Buku pelengkap Bahasa Prancis SMA Kelas X Semester 1 untuk Keterampilan Membaca dan Menulis ini menggunakan metode penelitian yang disebut Penelitian dan Pengembangan atau *Research and Development (R&D)*.

Menurut Sugiyono (2015, hal. 407) metode penelitian dan pengembangan atau dalam Bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Sugiyono (2015, hal. 408-409) terdiri atas 10 langkah, yaitu: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain produk, 5) perbaikan desain, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk, dan 10) produksi massal. Dari sepuluh langkah yang tersebut, karena keterbatasan tenaga dan pendanaan, penelitian ini dilakukan hanya sampai pada langkah ke-lima, yaitu: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain

produk, 4) validasi desain produk, 5) perbaikan desain. Rincian langkah penelitian ini divisualisasikan pada bagan 3.1 sebagai berikut:

Bagan 3.1 Alur rancangan penelitian



3.2 Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian ini adalah pengembangan buku pelengkap Bahasa Prancis untuk SMA kelas X. Buku pelengkap yang dikembangkan ini berisi materi-materi mata pelajaran Bahasa Prancis SMA yang disesuaikan dengan kompetensi dasar Kurikulum 2013 dengan cara penyampaian materi yang bersifat interaktif bagi siswa dan ditujukan untuk kegiatan belajar mandiri. Buku ini juga dapat digunakan oleh kalangan umum yang ingin belajar Bahasa Prancis pada tingkat pemula.

3.3 Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan adalah data lapangan tentang penggunaan buku pegangan siswa pada pembelajaran Bahasa Prancis di SMA tahun 2016 yang peneliti dapatkan pada studi (observasi) pendahuluan penelitian ini dan juga data-data literal seperti Silabus Mata Pelajaran Bahasa Prancis SMA Kelas X Kurikulum 2013.

3.4 Langkah-langkah Penelitian Pengembangan

Pada awal bab ini telah peneliti sampaikan apa saja langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini, berikut adalah penjelasan tentang langkah-langkah penelitian yang akan peneliti lakukan dengan variabel yang ada.

3.4.1 Potensi dan Masalah

Analisis potensi dan masalah merupakan langkah terawal dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan. Menurut Sugiyono (2015, hal. 409-411) penelitian dapat berangkat dari adanya potensi atau masalah. Dalam penelitian ini, potensi yang ada adalah media buku yang mudah didapatkan, mudah digunakan, dan mudah disimpan dibandingkan media elektronik, serta konsep buku yang mengandung materi lebih lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Masalah yang ditemukan dalam mengadakan penelitian ini adalah tidak adanya buku pegangan siswa yang berdasarkan kurikulum 2013.

3.4.2 Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015, hal. 411) setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual dan *up to date*, maka selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Permasalahan yang ada adalah bagaimana menyusun buku, dan apa saja yang dibutuhkan siswa pada sebuah buku tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi dengan studi literatur dan pengambilan data melalui angket. Menurut Sukmadinata (2008, hal. 172) melalui studi literatur ini, akan dapat diperoleh landasan-landasan teori berkaitan dengan produk, mengetahui keunggulan dan kekurangan produk, mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam mengembangkan produk, dan hal-hal lainnya yang diperlukan juga bagi pengembangan produk. Studi literatur ini dengan mengumpulkan bahan bacaan berupa materi- materi Bahasa Prancis, Silabus Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Bahasa Prancis, dan teori tentang penyusunan buku pelajaran bahasa asing.

3.4.2.1. Penyusunan Angket

Pengambilan data melalui angket digunakan untuk mengetahui kebutuhan lapangan, yaitu tentang apa saja yang dibutuhkan siswa dalam suatu buku pegangan Bahasa Prancis kurikulum 2013. Untuk mengetahui kebutuhan siswa tentang suatu buku pegangan, kita tidak dapat langsung memberi pertanyaan secara langsung, harus ada penggiringan pertanyaan sehingga maksud dari pertanyaan dapat sampai ke responden dan mendapatkan jawaban yang sesuai

dengan konteks yang dimaksud. Untuk mewujudkan pertanyaan yang baik, dalam membuat angket, terdapat prinsip penulisan angket menurut Uma Sekaran (dalam Sugiyono, 2015) yang perlu diperhatikan, yaitu:

1. Isi dan tujuan pertanyaan. Jika tujuan pertanyaan adalah pengukuran maka pertanyaan harus disusun dalam skala pengukuran.
2. Bahasa yang digunakan disesuaikan dengan kemampuan berbahasa responden.
3. Tipe dan bentuk pertanyaan dalam angket yaitu pertanyaan tertutup (jawaban singkat atau tersedia pilihan jawaban) dan pertanyaan terbuka (jawaban berupa uraian)
4. Pertanyaan tidak menanyakan 2 hal sekaligus
5. Tidak menanyakan hal-hal yang sulit untuk diingat
6. Pertanyaan tidak menggiring kepada hal-hal yang bersifat baik saja atau jelek saja
7. Pertanyaan tidak boleh terlalu panjang
8. Pertanyaan-pertanyaan diurutkan dari pembahasan umum ke yang lebih khusus.

Setelah mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan di atas, terdapat poin-poin yang sudah terpenuhi terkait dengan tujuan pertanyaan angket. Poin 5 sudah terpenuhi karena pertanyaan terkait tentang kebutuhan sekarang dan tidak perlu mengingat. Poin 1 yaitu tujuan angket adalah untuk mendapatkan informasi saja bukan untuk mengukur, sehingga tidak perlu adanya skala pengukuran. Selanjutnya poin 2, 3, 4, 5, dan 7 lebih bersifat teknis, sehingga peneliti terlebih dahulu akan membahas poin 6, dan 8 yang berpengaruh pada isi pertanyaan, yaitu

pertanyaan dalam angket tidak menggiring kepada suatu hal baik atau buruk saja, dan pertanyaan harus diurutkan dari pembahasan umum ke pembahasan yang khusus. Kedua poin ini mari kita kaitkan dengan pertanyaan tentang apa saja kebutuhan siswa.

Tabel 3.1 Konstruksi pertanyaan angket

Indikator	Wujud pertanyaan	Keterangan
Pertanyaan dasar	Apa saja kebutuhan siswa dalam buku pelengkap?	-
Pertanyaan tidak menggiring kepada suatu hal baik atau hal jelek saja	Apa saja kebutuhan siswa dalam buku pelengkap?	Tidak mengalami perubahan karena pertanyaan mengharapkan jawaban yang variatif
Pertanyaan-pertanyaan diurutkan dari pembahasan umum ke yang lebih khusus.	<ol style="list-style-type: none"> 1. (pertanyaan tentang pembelajaran Bahasa Prancis) 2. (pertanyaan tentang Buku Pelajaran Bahasa Prancis) 3. Apa saja kebutuhan siswa dalam buku pelengkap? 	<p>Diperlukan adanya pertanyaan pengantar sebelum masuk ke pertanyaan inti.</p> <p>Peneliti memperluas topik tentang buku pelengkap, yaitu Buku Pelengkap Bahasa Prancis – Buku Pelajaran Bahasa Prancis – Pembelajaran Bahasa</p>

		Prancis
--	--	---------

Berdasarkan tabel di atas, peneliti perlu menentukan kalimat pertanyaan yang tepat sebagai kalimat pengantar. Pertanyaan pertama tentang pembelajaran Bahasa Prancis. Bahasan pembelajaran Bahasa Prancis ini sangat luas, hal ini tidak dapat dibuat sebagai pertanyaan karena tidak mempunyai maksud yang jelas, sehingga peneliti perlu mengkhususkannya untuk maksud pembuatan buku siswa. Untuk menyusun buku sebagai sebuah solusi dari adanya permasalahan lapangan, maka peneliti akan menanyakan kesulitan di bagian mana yang dialami siswa dalam mempelajari Bahasa Prancis. Aspek-aspek bahasa menjadi hal yang dapat ditanyakan mengenai kesulitan siswa ini, sehingga pertanyaannya menjadi “apa saja kesulitan siswa dalam mempelajari Bahasa Prancis?”. Kemudian untuk kalimat pertanyaan kedua adalah tentang buku pelajaran bahasa Prancis. Peneliti perlu mengetahui terlebih dahulu ada atau tidak penggunaan Buku Pelajaran Bahasa Prancis untuk Siswa, mengingat data studi pendahuluan menyatakan tidak ada penggunaan buku siswa kurikulum 2013. Selanjutnya jika ada penggunaan, hal yang ditanyakan adalah judul dari buku pegangan tersebut untuk mengetahui apakah buku yang digunakan tersebut adalah benar buku pegangan siswa. Peneliti tidak perlu menanyakan apa saja yang menjadi kekurangan buku tersebut menurut siswa, karena hal itu sudah akan ditanyakan di pertanyaan inti. Karena ada dua hal yang perlu dipastikan dalam bahasan pertanyaan kedua ini, maka pertanyaan pengantar kedua ini berupa dua pertanyaan, yang pertama berbunyi “apakah siswa menggunakan buku pegangan siswa untuk pelajaran Bahasa Prancis?” dan yang kedua berbunyi “jika menggunakan, apa judul buku tersebut?”.

Setelah mendapatkan kalimat pengantar, peneliti menentukan jenis jawaban dari masing-masing pertanyaan. Untuk pertanyaan pertama, siswa diberi pilihan jawaban untuk dipilih sesuai dengan keadaan mereka. Untuk menentukan kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Prancis secara umum, penulis menggunakan karakteristik kebahasaan dari keterampilan bahasa yaitu struktur, kosa kata, grafologi, dan fonologi (Tarigan H. G., 1994). Ke-empat karakteristik ini harus diganti ke dalam istilah yang mudah dipahami. Struktur dapat diganti susunan kalimat, kosa kata dapat atau seberapa banyak kata yang diketahui beserta artinya, grafologi dapat diganti dengan penulisan kata, dan fonologi dapat diganti dengan bunyi/ujaran/ucapan. Untuk istilah kosa kata akan ditambah dengan arti dan penulisan kata (grafologi), karena kosa kata adalah perbendaharaan kata, sehingga penulisannya juga terkait dengan kosa kata, sedangkan untuk fonologi meliputi kata dan kalimat yang sudah tersusun, sehingga pilihan jawaban yang disediakan untuk menanyakan kesulitan siswa antara lain: 1) struktur/susunan kalimat; 2) kosa kata/arti/penulisan kata; dan 3) ucapan.

Selanjutnya, pertanyaan pengantar kedua yang berbunyi “apakah siswa menggunakan buku pegangan siswa untuk pelajaran Bahasa Prancis?”, maka jawaban yang disediakan adalah pilihan iya atau tidak. Kemudian pertanyaan selanjutnya yang berbunyi “jika menggunakan, apa judul buku tersebut?”, perlu diganti dengan “jika iya, apa judul buku tersebut?” karena pilihan sebelumnya adalah iya atau tidak. Jawaban yang disediakan untuk pertanyaan ini adalah isian kosong untuk diisi judul buku yang dimaksud.

Setelah kedua pertanyaan pengantar sudah ditentukan jawabannya, selanjutnya menentukan jawaban untuk pertanyaan utama yang berbunyi “apa saja kebutuhan siswa dalam buku pelengkap?”. Jawaban dari pertanyaan ini untuk menghalau adanya jawaban yang keluar dari perihal yang dimaksud, maka peneliti memberikan pilihan jawaban dengan hal-hal yang ada dalam buku pelengkap yang menjadi keunggulan dari buku referensi yang hanya terdapat materi saja. Keunggulan buku pelengkap yang peneliti tawarkan adalah

- 1). Materi buku sesuai dengan KD kurikulum yang berlaku;
- 2). Terdapat contoh dan penerapan (*s'évaluer*);
- 3). Terdapat informasi sosialkultural Bahasa Prancis (*s'informer*);
- 4). Terdapat latihan reseptif dan produktif (*s'évaluer*);
- 5). Terdapat bahasa pengantar yang komunikatif (fungsi buku tambahan yang interaktif); dan
- 6). Terdapat strategi penguasaan materi (fungsi buku tambahan yang melengkapi)

Meskipun angket ini untuk siswa, namun sebagai pengajar dan pendidik siswa, guru perlu juga diberikan angket, karena guru juga mengetahui kebutuhan pembelajaran siswa di kelas, sehingga peneliti perlu mendapat pendapat dari guru. Selain itu, karena hal ini, maka angket tidak dapat disamakan dalam penyampaian dan dalam pilihan jawaban yang lebih sederhana atau lebih kompleks. Hal ini dikarenakan guru dan siswa memiliki perbedaan tingkat pengalaman sosial dan intelektual (lihat poin 2 teori angket). Peneliti juga meminta saran pada guru atas

pengalamannya menyelenggarakan pembelajaran Bahasa Prancis. Berikut adalah kisi-kisi angket kebutuhan guru dalam tabel 3.2 dan untuk siswa dalam tabel 3.3.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Guru

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Pilihan jawaban (jumlah pilihan tidak dibatasi)	No. item
Aspek bahasa yang dibutuhkan dalam buku	Kesulitan siswa dalam menguasai materi berdasarkan aspek bahasa	Apa saja kesulitan Siswa Kelas X dalam mempelajari Bahasa Prancis?	a. Struktur/susunan kalimat b. Kosa kata/arti/penulisan kata c. Ucapan	1
Solusi yang ditawarkan dalam buku	Judul buku yang sudah digunakan (untuk perbandingan)	Apakah siswa menggunakan buku siswa/LKS/pe gangan siswa untuk pelajaran Bahasa Prancis?	<ul style="list-style-type: none"> • Iya • Tidak 	2
		Jika iya, apa judul buku tersebut? (disertai tahun dan nama penerbit) (tuliskan judul buku yang dipakai)	3
	Menawarkan	Hal-hal apa yang perlu ada	a. Materi yang sesuai	4

	pilihan hal-hal yang dibutuhkan dalam sebuah buku	dalam sebuah buku siswa?	dengan KD kurikulum yang berlaku b. Contoh dan penerapan c. Informasi sosialkultural Bahasa Prancis d. Latihan reseptif dan produktif e. Bahasa pengantar yang komunikatif f. Strategi penguasaan materi	
		Selain hal-hal di atas, apa yang Bapak/Ibu sarankan untuk penyusunan buku siswa agar lebih baik lagi?	<ul style="list-style-type: none"> • Saran umum: • Saran khusus (pada materi/subyek tertentu): 	5

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Kebutuhan Siswa

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Pilihan jawaban (jumlah pilihan tidak dibatasi)	No. item
Permasalahan pembelajaran Bahasa Prancis	Kesulitan siswa dalam menguasai materi berdasarkan aspek bahasa	Apa saja kesulitan kalian dalam mempelajari Bahasa Prancis?	d. Struktur/susunan kalimat e. Kosa kata/arti/penulisan kata f. Ucapan	1

siswa				
Pengguna kan buku pelajaran Bahasa Prancis	Judul buku yang sudah digunakan	Apakah kalian menggunakan lembar kerja siswa (LKS) /buku pegangan siswa untuk pelajaran Bahasa Prancis?	<ul style="list-style-type: none"> • Iya • Tidak 	2
		Jika iya, apa judul LKS/peganga n siswa tersebut?	<p>.....</p> <p>(tuliskan judul buku yang dipakai)</p>	3
	Menawarkan pilihan hal- hal yang dibutuhkan dalam sebuah buku	Jika kalian diberi buku pegangan siswa untuk pelajaran Bahasa Prancis, buku yang seperti apa yang membuat kalian tertarik?	<p>a. Buku dengan latihan soal</p> <p>b. Buku yang mengandung gambar ilustrasi</p> <p>c. Buku yang terdapat latihan pelafalan kata</p> <p>d. Lainnya (tuliskan usulanmu)</p> <p>.....</p>	4

3.4.3 Desain Produk

Setelah semua materi terkumpul, maka langkah selanjutnya yaitu membuat desain/rancangan produk. Pembuatan desain produk yang dimaksudkan dalam penelitian ini berarti dimulainya pengembangan desain produk dengan mengacu pada semua materi yang diperoleh dari langkah pengumpulan data di atas. Selain teori penyusunan buku pelengkap, jika ada hasil angket yang di luar teori, maka perlu ditambahkan dalam rancangan produk.

Berikut adalah desain produk buku pelengkap:

a) Tampilan

Tampilan buku pelengkap terdiri atas:

- Sampul buku yang berisi judul buku, gambar ilustrasi dan keterangan jenjang materi.
- Sampul bab yang berisi judul bab, gambar ilustrasi dan keterangan isi bab.
- Tampilan sajian materi yang berisi teks, gambar dan grafik yang sesuai dengan tema materi.

b) Materi

Materi di dalam buku pelengkap adalah materi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi dasar kurikulum 2013. Berikut adalah materi dalam setiap bab di buku pelengkap di dalam tabel 3.4

Tabel 3.4 Desain materi per bab

Bab	Tema materi	Kompetensi dasar
------------	--------------------	-------------------------

1	<i>Saluer, prendre congé, remercier, et s'excuser</i>	KD 3.1 dan 4.1
2	<i>Se présenter</i>	KD 3.2 dan 4.2
3	<i>Heure, jour, date, mois, année</i>	KD 3.3 dan 4.3
4	<i>Donner l'identité</i>	KD 3.4 dan 4.4

c) Konsep sajian materi

Dalam setiap bab terdiri atas sub bab yang merupakan pengkategorian isi bab. Berikut adalah pembagian isi bab dalam tabel 3.5.

Tabel 3.5 Kategorisasi materi per bab

No.	Sub bab	Keterangan
1.	Materi utama	Berupa teks percakapan yang mengandung materi bab
2.	Materi tambahan	Berupa informasi tambahan yang terkait dengan materi dan cara penguasaan materi
3.	Evaluasi pembelajaran	Berisi latihan soal dan penilaian mandiri

3.4.4. Validasi Desain

Menurut Sugiyono (2015, hal. 414) validasi desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah rancangan produk secara rasional lebih efektif dari yang lama atau tidak. Dikatakan secara rasional, karena validasi di sini masih bersifat penilaian berdasarkan pemikiran rasional, belum fakta lapangan. Penilaian tersebut dapat dilakukan oleh beberapa pakar atau tenaga ahli yang sudah berpengalaman.

Sukmadinata (2008, hal. 176) menyampaikan juga mengenai pentingnya penilaian oleh para pakar yaitu, untuk menilai kelayakan dasar-dasar konsep atau teori yang digunakan dalam pengembangan desain produk. Pada tahap ini, peneliti akan mengajukan validasi rancangan buku yang telah peneliti susun kepada Dosen dan Guru Mapel Bahasa Prancis.

Alat yang akan digunakan untuk melakukan validasi ini disebut lembar validasi. Lembar validasi ini berisikan butir-butir pertanyaan tentang kelayakan produk untuk dijawab oleh validator/pakar. Pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di lembar validasi buku ini untuk mendapatkan kelayakan lapangan yang berdasarkan kebutuhan lapangan.

3.4.5 Revisi Desain

Revisi atau perbaikan desain produk ini merupakan langkah terakhir dari keseluruhan langkah penelitian dalam penelitian ini. Dalam langkah ini. Hal-hal yang dilakukan yaitu memperbaiki desain produk sesuai dengan penilaian dan masukan yang telah diberikan oleh validator.

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dipaparkan hasil penelitian dari pengembangan buku pelengkap Bahasa Prancis SMA Kelas X Semester 1 yang terdiri atas lima tahap yaitu, potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi dan perbaikan desain.

4.1. Potensi dan Masalah

Sebelum membuat produk, peneliti harus melihat keadaan lapangan untuk melihat apakah penyusunan buku pelengkap Bahasa Prancis benar-benar dibutuhkan oleh siswa dan guru, dan apa saja yang siswa butuhkan di dalam suatu buku pegangan siswa belajar. Ide penelitian ini muncul karena adanya masalah yang ada di SMAN 1 Boja, Kendal yang tidak menggunakan buku pegangan siswa dalam pembelajaran Bahasa Prancis, menurut Guru terkait, hal itu dikarenakan tidak terbitan buku LKS Bahasa Prancis Kurikulum 2013. Peneliti mencoba melakukan perluasan observasi ke sekolah-sekolah lain, dan hasilnya memang sama seperti yang terjadi di SMAN 1 Boja tersebut.

Permasalahan tentang tidak adanya buku pegangan siswa/LKS Bahasa Prancis ini menjadi masalah dalam penelitian. Potensi media buku yang masih dibutuhkan, menjadi sosisi dari permasalahan tersebut. Buku tidak dapat digantikan dengan bahan ajar lainnya baik dalam media yang sama maupun media elektronik. Peraturan penyusunan buku pelajaran yang ketat, dan dengan jenis

medianya yang berupa media cetak yang mudah digunakan menjadikan buku unggul dibandingkan yang lainnya. Sehingga dengan adanya permasalahan atas tidak adanya penggunaan buku dan dengan potensi media buku yang masih diperlukan melatar belakangi penelitian pengembangan suatu buku pegangan siswa yang berdasarkan kurikulum 2013.

4.2. Pengumpulan Data

Informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah studi literatur tentang teori dan materi dalam penyusunan buku dan pengambilan data kebutuhan melalui angket kebutuhan.

Studi literatur ini berupa teori sudah dijelaskan dalam bab 2 penelitian ini, kemudian materi apa saja yang dibutuhkan dalam penyusunan buku adalah materi-materi Bahasa Prancis dan Silabus Mata Pelajaran Bahasa Prancis. Materi-materi Bahasa Prancis ini dapat dengan mudah didapat di buku-buku di perustakaan atau di internet, tetapi materi yang diperlukan adalah materi yang sesuai dengan maksud penyusunan buku produk. Materi buku yang diinginkan dalam penelitian ini adalah materi yang berdasarkan KD Kurikulum 2013. KD ini didapatkan dengan mengunduh silabus Bahasa Prancis Kurikulum 2013 di situs internet Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019).

Pengambilan data kebutuhan melalui angket dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi lapangan, yaitu: (1) buku pegangan siswa yang digunakan

siswa di sekolah, dan (2) apa saja yang dibutuhkan siswa dalam sebuah buku belajar mereka.

Pengambilan data melalui angket ini peneliti lakukan di SMA Sedes Sapientiae Semarang pada dua orang siswa dari Kelas X Jurusan Bahasa, dan Kelas X Jurusan IPS (lintas minat) dan seorang Guru Bahasa Prancis.

Berikut ini rekapitulasi hasil pengisian angket sebagai data lapangan.

Tabel 4.1 Rekapitulasi hasil pengisian angket analisis kebutuhan

No.	Pernyataan	Jawaban		
		Siswa 1	Siswa 2	Guru
1	<i>Kesulitan siswa dalam mempelajari Bahasa Prancis</i>	c. Struktur/ susunan kalimat d. Kosakata/ arti/ penulisan kata	b. Kosakata/ arti/ penelitian kata	b. Ucapan
2	<i>Menggunakan/ tidak menggunakan buku pegangan siswa/ lembar kerja siswa (LKS)</i>	Tidak menggunakan	Tidak menggunakan	Menggunakan buku paket
3	<i>Judul buku pegangan siswa/ lembar kerja siswa (LKS) (jika menggunakan)</i>	-	-	Salut ça va
4	<i>Masukan untuk buku yang akan</i>	e. (tidak dipilih)	a. Ada latihan soal	g. Materi yang sesuai dengan

	<i>diterbitkan</i>	f. Terdapat gambar ilustrasi g. Terdapat latihan pelafalan kata h. Lainnya (usulan) : dilengkapi dengan konjugasi kata kerja	b. Terdapat gambar ilustrasi c. (tidak dipilih) d. Lainnya (usulan) : dilengkapi kamus bahasa	KD kurikulum yang berlaku h. Contoh dan penerapan i. Informasi sosial kultural Bahasa Prancis j. Latihan reseptif dan produktif k. Bahasa pengantar yang komunikatif l. Strategi penguasaan materi
5.				Saran umum: - Saran khusus: -

Secara singkat, hasil angket di atas dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

- a. Kesulitan siswa dalam mempelajari Bahasa Prancis adalah pada aspek struktur dan kosakata. Sedangkan menurut guru, siswa mengalami kesulitan pada pengucapan. Berdasarkan hasil angket ini, kesulitan siswa menurut pengakuan sampel adalah struktur dan kosakata, namun menurut guru yang melihat

secara umum, kesulitan siswa adalah ucapan saja. Peneliti menggunakan jawaban siswa, sedangkan jawaban guru menjadi tambahan saja dalam buku produk. peneliti akan menambahkan tabel fonetik dan cara pelafalan abjad dalam Bahasa Prancis.

- b. Tidak adanya buku pegangan siswa yang digunakan sehingga peneliti tidak mendapatkan informasi penyajian materi dalam buku yang sudah digunakan sebelumnya. Jika terdapat buku pegangan sebelumnya, peneliti dapat menggunakannya sebagai model percontohan dan untuk melihat kekurangan dan kelebihan.
- c. Pilihan jawaban yang peneliti sediakan dipilih semua, sehingga penyusunan buku dapat dilanjutkan sesuai dengan rancangan.
- d. Peneliti mendapatkan masukan dari siswa dalam penyusunan buku ini yaitu penambahan kamus dan tabel konjugasi.

Dari simpulan di atas, peneliti akan menambahkan cara pelafalan abjad Prancis, kamus kecil, dan tabel konjugasi sederhana dengan kosa kata sederhana yang sering digunakan untuk pemula.

4.3. Desain Produk

Setelah data-data diperoleh, selanjutnya data-data tersebut yang berupa informasi lapangan dan informasi literal dapat digunakan sebagai arah pembuatan produk. Pada bagian ini akan dijelaskan kegiatan perancangan dan pengisian konten.

- a. Perancangan

Bagian ini menjelaskan kerangka yang terdiri atas bagian-bagian apa saja yang ada pada buku. Bagian-bagian tersebut membagi komponen isi buku ke dalam kategori-kategori, sehingga buku dapat tersusun dengan sistematis, berurutan dan utuh (materi tersampaikan dengan tuntas).

Sesuai dengan desain produk pada bab 3, peneliti menentukan klasifikasi penyajian materi dalam kelompok materi, kelompok materi tambahan, dan kelompok evaluasi. Kelompok materi akan berisi sajian teks dan penjelasan singkat materi, kelompok materi tambahan berisi informasi tambahan dan cara penguasaan materi, dan kelompok evaluasi berisi tugas dan soal evaluasi. Di buku ini peneliti mendesain kategorisasi tersebut dalam komponen yang lebih rinci, yaitu *matière*, *question*, *stratégie*, *information*, *exemple et application*, *tache*, dan *exercice et évaluation*. 7 komponen adalah pengembangan dari hasil angket kebutuhan siswa dalam buku pelengkap. Berikut penjelasan komponen pengorganisasian materi per bab beserta representasi materi dan penjelasan materi dari rangkuman teori penyusunan buku pada tabel 4.2

Tabel 4.2 Komponen materi per bab

No	Komponen	Fungsi
1	<i>Matière</i>	Menyajikan materi utama berupa komunikasi tertulis (dialog atau monolog) yang dilengkapi gambar
2	<i>Question</i>	Menjawab hal-hal yang mungkin ditanyakan oleh pembelajar yang diambil dari perbedaan tingkatan materi awal ke jenjang setelahnya
3	<i>Stratégie</i>	Menyajikan strategi penguasaan materi
4	<i>Exemple et application</i>	Menyajikan contoh dan penerapan dalam bentuk latihan soal singkat

5	<i>Information</i>	Informasi umum (sosiokultural) Bahasa Prancis
6	<i>Tache</i>	Tugas sebagai pekerjaan tambahan di luar buku untuk memperluas pengetahuan
7	<i>Exercice et évaluation</i>	Latihan soal dan evaluasi hasil belajar

Selain pemaparan materi, peneliti juga menyusun latihan tengah semester dan latihan akhir semester, penyusunannya menggunakan bentuk tes menurut Nurgiyantoro (2014, hal. 122-140) yaitu tes objektif (pilihan ganda, benar salah, isian, dan penjumlahan) untuk keterampilan membaca, dan tes uraian objektif untuk keterampilan menulis. Jenis tesnya menggunakan tes diskret (satu komponen bahasa), tes integratif (perpaduan komponen bahasa), dan tes komunikatif (komunikasi reseptif-produktif) (2014, hal. 284-302). Selain itu peneliti juga menambahkan informasi tambahan di halaman akhir buku seperti peta dan info tentang DELF.

b. Pengisian konten

Setelah peneliti menentukan komponen materi sebagai inti dari konten buku, peneliti mengisi bagian-bagian komponen tersebut dengan konten-konten yang sesuai. Selain konten materi terdapat pula konten pendukung dan kelengkapan kepastakaan. Konten pendukung dalam buku ini yaitu cara pelafalan abjad Prancis, Latihan Tengah Semester, Latihan Akhir Semester, peta Negara Prancis, dan informasi tentang DELF. Kelengkapan kepastakaan yang dimaksud adalah sampul buku, sampul bab, daftar isi, informasi mengenai buku, dan daftar pustaka.

Penjelasan per konten dipaparkan per poin sebagai berikut:

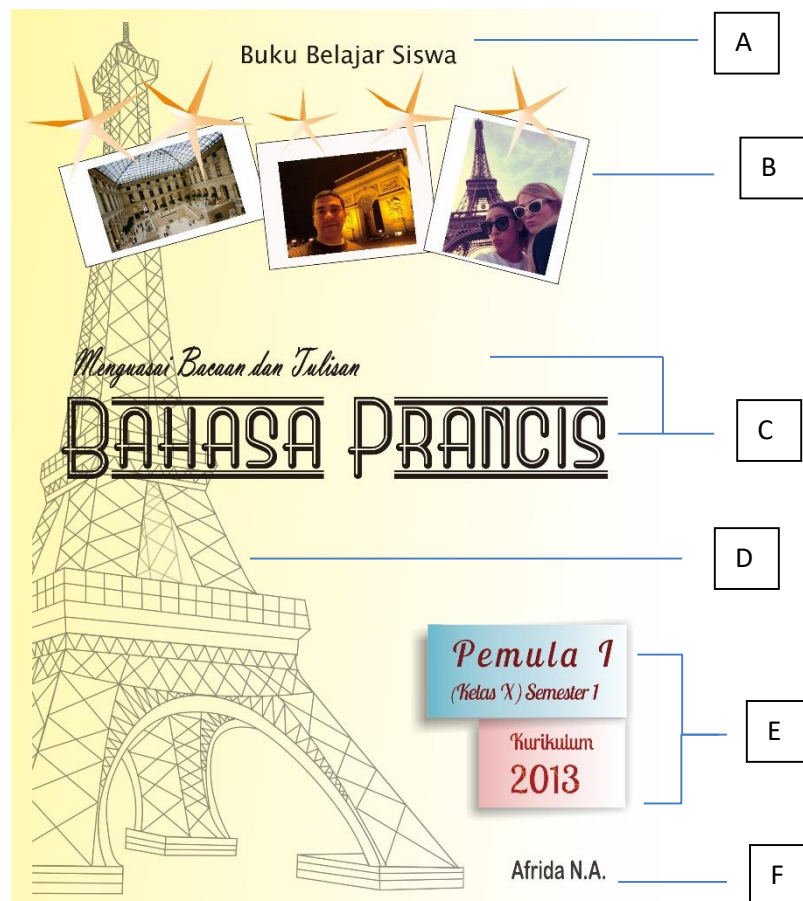
1). Kelengkapan kepustakaan

- Sampul buku

Sampul buku terdiri atas 2 sampul yaitu sampul luar dan sampul dalam. Sampul luar berisi tulisan dan gambar yang didesain sesuai dengan prinsip *layout*, sedangkan sampul dalam hanya berisi teks judul.

Gambar 4.1 adalah konten-konten yang ada pada sampul buku luar yang ditunjukkan dengan huruf.

Gambar 4.1 Konten sampul buku luar



Keterangan:

A : Penggunaan buku (buku ini digunakan untuk belajar bagi siswa)

B : Foto-foto *landmark* Prancis dengan pengunjunnya. Peneliti mencoba mengenalkan pembaca pada ikon-ikon terkenal Negara Prancis dan sebaliknya, mengenalkan buku ini dengan menampilkan ikon-ikon Prancis yang dikenal banyak orang

C : Judul buku

D : Siluet Menara Eiffel sebagai gambar latar belakang

E : Tingkatan materi buku

F : Nama peneliti buku

Gambar 4.2 adalah sampul buku dalam yang tidak perlu penjelasan konten

Gambar 4.2 tampilan sampul buku dalam (hlm. i)

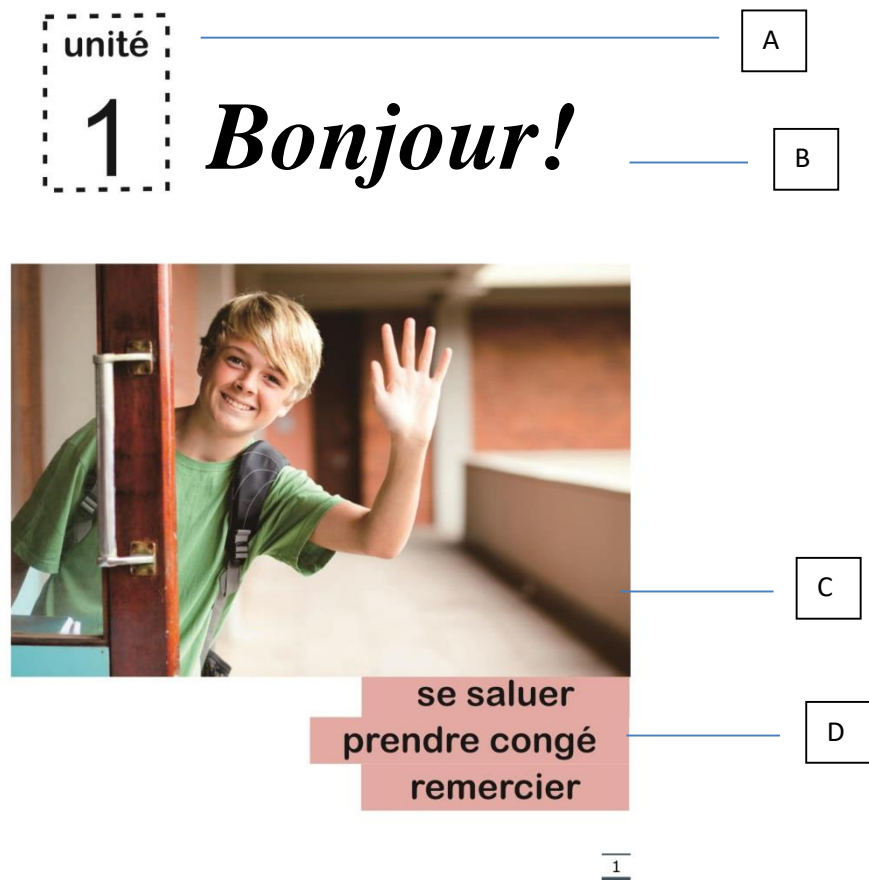
BUKU BELAJAR SISWA
"MENGUASAI BACAAN DAN TULISAN
BAHASA PRANCIS"
Pemula
(SMA Kelas X Semester I)
Berdasarkan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013

Disusun oleh: Afrida Nazlul Aini

- Sampul bab

Gambar 4.3 adalah konten-konten yang ada pada salah satu sampul bab yang ditunjukkan dengan huruf.

Gambar 4.3 konten sampul Bab 1 (hlm. 1)



Keterangan:

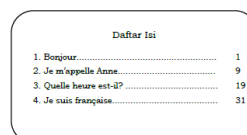
- A : Penunjuk bab 1
- B : Judul Bab. Peneliti beri judul “*Bonjour!*” untuk mewakili isi materi yang akan dibahas yaitu tentang ucapan salam
- C : Gambar ilustrasi bab: seseorang yang mengangkat tangan merefleksikan orang yang sedang menyapa atau berpamitan

D : hal-hal yang dipelajari dalam bab

- Daftar isi

Gambar 4.4 adalah tampilan daftar isi buku yang hanya mendaftarkan babnya saja, dan tidak mencantumkan halaman-halaman lainnya. Hal ini lazim pada buku-buku pelajaran sekolah.

Gambar 4.4 tampilan daftar isi (hlm. ii)



Daftar Isi	
1. Bonjour.....	1
2. Je m'appelle Anne.....	9
3. Quelle heure est-il?.....	19
4. Je suis française.....	31

- Informasi mengenai buku

Bagian ini menjelaskan hal-hal yang perlu diinformasikan kepada pembaca agar pembaca memahami maksud yang disampaikan oleh peneliti dalam memaparkan setiap materi yang ada. Berikut tampilan halaman “informasi mengenai buku” dalam gambar 4.5

2). Materi

Materi dalam buku ini dibagi dalam bab-bab, dan setiap bab terdapat komponen-komponen untuk mengklasifikasi jenis kegiatan pembelajaran. Gambar 4.7-4.11 menampilkan contoh halaman per halaman materi dalam satu bab.

Gambar 4.7 Tampilan keterangan bab pada Bab 4 (hlm. 32)

Unité 4

Materi : *donner l'identité*

Kompetensi Dasar :

3.4 mendemonstrasikan tindak tutur untuk menyatakan jati diri (*présenter son identité*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan

4.4 menerapkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan jati diri dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan

Tableau de contenu
(tabel konten materi)

Unité 4 - Je suis française	
Gramatika	Verba dalam pengenalan: <i>s'appeler, habiter, être, avoir,</i>
Komunikasi	Menanyakan identitas orang lain Memperkenalkan orang lain dan diri sendiri
Kosa kata	Ungkapan sapaan (<i>expression de salutation</i>)
	Nama negara (<i> pays</i>) dan kewarganegaraan (<i>nationalité</i>),
	Kata kepemilikan (<i>adjectif possessif</i>), Kata sifat (<i>adjectif possessif</i>) Kata depan (<i>préposition</i>): <i>à, en</i> <i>C'est...</i>

32

Gambar 4.8 Tampilan Matière di Bab 1 (hlm. 3)

Matière

Penggunaan salam dalam percakapan



Professeur: Bonjour à tous!
Lycéens : Bonjour monsieur.
Professeur: Comment allez-vous?
Lycéens : Très bien, monsieur!



Lisa : Bonjour Anne!
Anne : Bonjour, Lisa!
Lisa : Ça va?
Anne : Oui, ça va bien



Léo : Salut Pierre!
Pierre : Ah Léo, salut!
Léo : Comment vas-tu?
Pierre : Super!

Menyampaikan permintaan maaf



Tony : Pardon
Janette : Oh, ça va

3

Gambar 4.9 Tampilan Matière, Question, dan Stratégie di Bab 1 (hlm.

5)

Bertanya jawab dan responnya	
Tanya	Respon
Ça va?	Ça va bien
Comment allez-vous?	Je vais bien, merci
Vous allez bien?	Oui, je vais bien
Comment vas-tu?	Super
Tu vas bien?	Oui, très bien
Le vas-tu bien, et vous?	

Question

Mengapa banyak macam ucapannya? Apakah memiliki arti yang sama? Apakah sama penggunaannya?

⇒ Seperti halnya di bahasa Indonesia, orang tidak selalu menyapa dengan kata yang sama. Contohnya, selamat pagi, pagi, selamat malam, selamat datang, atau hai. Tentu saja kata-kata tersebut tidak berarti sama, penggunaannya pula berbeda-beda disesuaikan dengan konteks yang meliputi waktu, kedekatan, usia, dan kedudukan antar orang yang berbicara, tempat, dan keadaan sekitar.

Stratégie

Materi di bab ini dapat dikuasai dengan menghafal kosakata dan artinya sehingga kalian dapat menggunakannya sesuai konteks (keadaan saat percakapan terjadi), serta membiasakan diri menggunakannya ketika bertemu guru/teman.

Gambar 4.10 Tampilan Exemple et application dan Tache di Bab 2

(hlm. 15)

Exemple et application

Complétez le dialogue avec les mots dans le tableau!

Lengkapi dialog berikut dengan kata-kata yang ada di dalam tabel!

Avril : 1)....., Bob Martin?
 Bob : Bonjour, oui. Vous vous appelez comment?
 Avril : Grégory, Avril Grégory.
 Bob : Grégory? Oh Avril, ça va?
 Avril : Ça va bien, Bob.

Bernard Nicolas : Bonjour Madame
 Madame Poli : Bonjour, 2).....?
 Bernard Nicolas : Nicolas, Madame
 Madame Poli : 3).....?
 Bernard Nicolas : J'habite à Bordeaux

Duke : 4)..... 5).....?
 Lily : J'habite à Londres

Je m'appelle	Comment t'appelles-tu	Et vous	Comment vous vous appelez	Tu habites à Bruxelles
J'habite à Paris	Bonjour	Salut	Quel est ton nom	Quel est votre nom

Tache

Carilah teks percakapan tentang perkenalan di internet (Youtube, Google, dll) dan tulis apa yang kalian temukan:

- Kalimat yang digunakan untuk menanyakan nama:
- Kalimat yang digunakan untuk bertanya alamat /tempat tinggal:
- Kalimat yang digunakan untuk memperkenalkan diri:

Gambar 4.11 Tampilan Information dan Exercice et évaluation bab 3

(hal 28)

Manger							
Se maquiller							
Détester							
Compléter							
Envoyer							

Information

Tahukah kalian? Ternyata selain Menara Eiffel, Prancis terkenal dengan hasil produksi khususnya, yaitu: keju, anggur (wine), parfum, mode, roti baguette dan croissant, dan pariwisata seni, budaya dan sejarah.

Exercice et évaluation

1. Isilah jawaban sesuai gambar sehingga dialog menjadi lengkap, praktikkan dengan temanmu!

Mia : Aujourd'hui, c'est le (1).....?


John : Oui

Mia : Oh Dieu! quelle heure est-il, John?

John : (2).....

Mia : Ce soir est la fête d'anniversaire de ma mère, je dois aller au magasin pour un cadeau

John : Alors, tu peux rentrer à (3).....



(1) (2) (3)

28

Setelah menampilkan halaman per halamannya, berikut adalah penjelasan isi bab:

- Bab 1

Materi : *saluer, prendre congé, remercier, et s'excuser*

Unsur Kebahasaan : ungkapan sapaan (*expression de salutation*)

Kompetensi Dasar :

3.1 Mendemonstrasikan tindak tutur untuk menyapa dan berpamitan (*saluer et prendre congé*), mengucapkan terimakasih, dan meminta maaf (*remercier et s'excuser*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan

4.1 Menerapkan tindak tutur untuk menyapa dan berpamitan (*Saluer et prendre congé*), mengucapkan terimakasih dan meminta maaf (*remercier et s'excuser*)

dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan

Komponen Bab	Indikator
<i>Matière</i>	Menampilkan contoh teks percakapan yang mengandung unsur kebahasaan bab 1
<i>Question</i>	Menjawab pertanyaan tentang perbedaan macam-macam ucapan yang digunakan
<i>Stratégie</i>	Menunjukkan cara menguasai materi bab 1
<i>Exemple et application</i>	Menerapkan penggunaan salam dalam percakapan dengan mengisi dialog rumpang
<i>Information</i>	Menginformasikan pengguna Bahasa Prancis di dunia
<i>Tache</i>	Mencari referensi lain tentang penggunaan salam sapaan, berterima kasih dan berpamitan
<i>Exercice et évaluation</i>	Mempraktikkan salam sapaan, berterima kasih, dan berpamitan serta mengevaluasi hasil belajar secara mandiri

- Bab 2

Materi : *se présenter*

Unsur Kebahasaan : ungkapan sapaan (*expression de salutation*), verba tentang perkenalan: *s'appeler*; *habiter*; dan *être*, verba beraturan (*verbe régulier*) verba bantu (*verbe auxiliaire*), verba pronomina, nama dan nama depan (*nom et prénom*), kata tanya: *comment*; *où*; *quel*, kata kepemilikan (*adjectif possessif*), dan kata depan (*préposition*): *à*.

Kompetensi Dasar :

3.2 Mendemonstrasikan tindak tutur untuk memperkenalkan diri (*se présenter*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan

4.2 Menerapkan tindak tutur untuk memperkenalkan diri (*se présenter*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan

Komponen Bab	Indikator
<i>Matière</i>	Menampilkan contoh teks percakapan yang mengandung unsur kebahasaan bab 2
<i>Question</i>	Menjawab pertanyaan tentang perbedaan bentuk penelitian verba dalam kalimat (konjugasi)
<i>Stratégie</i>	Menunjukkan cara menguasai materi bab 2
<i>Exemple et application</i>	Menerapkan penggunaan kata, frasa dan kalimat dalam perkenalan dengan mengisi dialog rumpang
<i>Information</i>	Mengungkapkan alasan historis mengapa pengguna Bahasa Prancis cukup banyak di dunia
<i>Tache</i>	Mencari referensi lain kalimat-kalimat perkenalan
<i>Exercice et évaluation</i>	Mempraktikkan perkenalan secara tertulis dan mengevaluasi hasil belajar secara mandiri

- Bab 3

Materi : *heure, jour, date, mois, année*

Unsur kebahasaan : verba *être; aller; avoir*, angka (*chiffres*) ordinal dan kardinal, kosakata tentang waktu (jam, hari, bulan, dan tahun), kata keterangan waktu, penelitian jam (*heure*), dan kata ganti *il (impersonnel)* dan *c'est*.

Kompetensi Dasar :

3.3 Mendemonstrasikan jam, hari, tanggal, bulan, tahun, (*heure, jour, date, mois, année*) dalam bentuk angka dan huruf dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan.

4.3 Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan jam, hari, tanggal, bulan, tahun, (*heure, jour, date, mois, année*) dalam bentuk angka dan huruf dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan

Komponen Bab	Indikator
<i>Matière</i>	Menampilkan contoh teks percakapan yang mengandung unsur kebahasaan bab 3
<i>Question</i>	Menjawab pertanyaan tentang perbedaan <i>il pronom</i> dan <i>il impersonnel</i>
<i>Stratégie</i>	Menunjukkan cara menguasai materi bab 3
<i>Exemple et application</i>	Menerapkan penggunaan unsur kebahasaan bab 3 dengan kalimat rumpang
<i>Information</i>	Menginformasikan pengguna Bahasa Prancis yang dapat ditemukan di Indonesia dan Negara-negara yang menggunakannya sebagai bahasa resmi/bahasa kedua (<i>francophonie</i>)
<i>Tache</i>	Mencari referensi lain kalimat-kalimat yang telah dipelajari dan mengisi tabel konjugasi verba <i>régulier</i> dan <i>irrégulier</i>
<i>Exercice et évaluation</i>	Menyusun teks berdasarkan gambar dan keterangannya, dan menyusun kalimat tentang jam, serta mengevaluasi hasil belajar secara mandiri

- Bab 4

Materi : *donner l'identité*

Unsur Kebahasaan : ungkapan sapaan (*expression de salutation*), verba tentang perkenalan: *s'appeler; habiter; être; avoir*, nama negara (*pays*) dan kewarganegaraan (*nationalité*), kata kepemilikan (*adjectif possessif*), kata sifat (*adjectif qualificatif*), dan kata depan (*préposition*): *à; en*.

Kompetensi Dasar:

3.4 Mendemonstrasikan tindak tutur untuk menyatakan jati diri (*presenter son identité*) dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan

4.4 Menerapkan tindak tutur untuk menyatakan dan menanyakan jati diri dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan pada teks interpersonal dan teks transaksional tulis dan lisan

Komponen Bab	Indikator
<i>Matière</i>	Menampilkan contoh teks percakapan yang mengandung unsur kebahasaan bab 4
<i>Question</i>	Menjawab pertanyaan tentang perbedaan antara dua bentuk kata tanya
<i>Stratégie</i>	Menunjukkan cara menguasai materi bab 4
<i>Exemple et application</i>	Menerapkan penggunaan kata, frasa dan kalimat dalam memperkenalkan diri dan orang lain dengan mengisi dialog rumpang
<i>Information</i>	Menginformasikan ikon-ikon terkenal di Negara Prancis

<i>Tache</i>	Mencari referensi lain nama kota, negara dan kewarganegaraannya
<i>Exercice et évaluation</i>	Mempraktikkan perkenalan diri dan memperkenalkan orang lain secara tertulis dan mengevaluasi hasil belajar secara mandiri

3). Konten pendukung

Konten pendukung dalam buku ini yaitu cara pelafalan Abjad Prancis, Latihan Tengah Semester, Latihan Akhir Semester, kunci jawaban, tabel konjugasi, peta Negara Prancis, dan Informasi tentang DELF. Berikut adalah tampilan halaman-halamannya:

Gambar 4.12 Tampilan cara pelafalan Abjad Prancis (hlm. iv)

Petunjuk pelafalan huruf dan kata dalam Bahasa Prancis

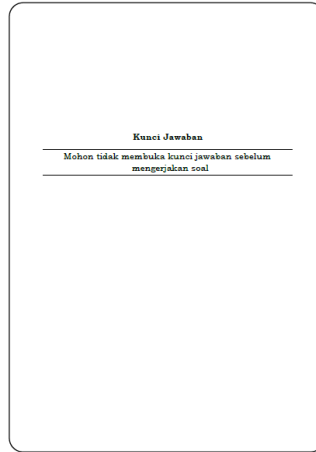
Abjad Prancis tidak berbeda dengan abjad Inggris dan abjad Indonesia, namun berbeda dalam pelafalannya. Berikut adalah petunjuk pelafalan huruf abjad Bahasa Prancis. Gunakanlah aplikasi kamus/translator dengan audio untuk menyimak cara pelafalannya!

Abjad Prancis yang huruf dan pelafalannya berbeda dengan abjad Indonesia

Huruf	Cara baca	Keterangan	Contoh
à	a		voilà, pâte
â			
ai	i		aimer, crayon
ay		tidak bertemu huruf vokal	anti, ambiance
au	â		
au	o		autre
c	s/ʃ	c: c bertemu i, y, dan e ç: c bertemu a, u, dan o	café, ces ça
ç	s		
ch	f		chaque
e	e/ɛ/ɛ	e: e bertemu huruf mati ɛ: e bertemu 2 huruf mati	ca, et, cette ça, pâte
é	e		étape, père
ê	e		écrit
è	e		
ei	i		plaine
en, em	â	tidak bertemu huruf vokal	entre, embrasser
eu	ø		seur
è	ø		
é	ʒ/ʒ	ʒ: è, èè é: èè, èè, èè	garage, gel
gu	g	dibaca huruf vokal	guide
gn	ɲ		agneau, montagne
h	-	tidak pernah terbaca	heure
i	i		ils
iii	y		file

iv

Gambar 4.15 Sampul kunci jawaban (hlm. 51)



Gambar 4.16 Tampilan kunci jawaban (hlm. 52)

Kunci Jawaban	
A. Exemple et Evaluation	Bagian II
Hlm. 6	1. Bonjour
1. Bonjour	2. M'appelle
2. Salut	3. Et
3. Salut	4. En
4. Merci beaucoup	5. Suis
5. À bientôt	Bagian III
Hlm. 17	- Comment s'appelle-t-il?
1. Bonjour	- Quelle est sa nationalité?
2. Comment vous vous appelez?	- Où habitez-vous?
3. Tu habites à Bruxelles	C. Latihan Akhir Semester
4. J'habite à Paris	Bagian I
5. Et vous	1. C
Hlm. 27	2. A
1. Indonésien/anglais	3. B
2. Anglais/Indonésien	4. C
3. Tu	5. A
4. Suis	6. D
5. À	7. B
6. Belgique	8. A
Hlm. 32	9. A
1. Est	10. C
2. A	11. A
3. Et	12. E
4. Habite	13. D
5. S'appelle	14. C
6. Vingt-et-une heures cinquante deux	15. C
7. Six heures moins dix/cinq heures cinquante	16. C
8. Quatorze heures trente quatre	17. D
9. Trois heures et quart/ trois heures quinze	18. E
10. Deux heures et demie/ deux heures trente	19. B
B. Latihan Tengah Semester	20. A
Bagian I	Bagian II
1. E	Sais, elle, en, mon, s'appelle
2. B	Bagian III
3. C	A: Quelle heure est-il?
4. C	B: Il est deux heures moins dix
5. D	B: Il s'appelle Richard Thompson
6. D	A: Quel âge est-il?
7. A	B: Il a 21 ans
8. E	A: Quelle est sa profession?
9. C	B: Il est technicien
10. B	A: Quelle est sa nationalité?
	B: Il est anglais
	A: Où habitez-vous?
	B: Il habite à Free Ground Palace, Londres

Gambar 4.17 Tampilan Tabel Konjugasi (hlm. 57)

Tabel konjugasi

Auxiliaire

Être	Je suis	Tu es	Il/elle/on est	Nous sommes	Vous êtes	Il/elles sont
avoir	J'ai	Tu as	Il/elle/on a	Nous avons	Vous avez	Il/elles ont

Premier group

Parler	Je parle	Tu parles	Il/elle/on parle	Nous parlons	Vous parlez	Il/elles parlent
Acheter	J'achète	Tu achètes	Il/elle/on achète	Nous achetons	Vous achetez	Il/elles achètent
Appeler	J'appelle	Tu appelles	Il/elle/on appelle	Nous appelons	Vous appelez	Il/elles appellent
Commencer	Je commence	Tu commences	Il/elle/on commence	Nous commençons	Vous commencez	Il/elles commencent
Manger	Je mange	Tu manges	Il/elle/on mange	Nous mangeons	Vous mangez	Il/elles mangent
Préférer	Je préfère	Tu préfères	Il/elle/on préfère	Nous préférons	Vous préférez	Il/elles préfèrent

2 base

Croire	Je crois	Tu crois	Il/elle/on croit	Nous croyons	Vous croyez	Il/elles croient
Voir	Je vois	Tu vois	Il/elle/on voit	Nous voyons	Vous voyez	Il/elles voient
Dire	Je dis	Tu dis	Il/elle/on dit	Nous disons	Vous dites	Il/elles disent
lire	Je lis	Tu lis	Il/elle/on lit	Nous lisons	Vous lisez	Il/elles lisent
Savoir	Je sais	Tu sais	Il/elle/on sait	Nous savons	Vous savez	Il/elles savent
connaître	Je connais	Tu connais	Il/elle/on connaît	Nous connaissons	Vous connaissez	Il/elles connaissent
Choisir	Je choisis	Tu choisis	Il/elle/on choisit	Nous choisissons	Vous choisissez	Il/elles choisissent
Vivre	Je vis	Tu vis	Il/elle/on vit	Nous vivons	Vous vivez	Il/elles vivent
Ecrire	J'écris	Tu écris	Il/elle/on écrit	Nous écrivons	Vous écrivez	Il/elles écrivent
Faire	Je fais	Tu fais	Il/elle fait	Nous faisons	Vous faites	Il/elles font

Gambar 4.18 Tampilan informasi DELF (hlm. 59)

DELF-DALF

Tahukah kalian bahwa kemampuan berbahasa Prancis kalian dapat diakui di seluruh dunia? Ya! Dengan mengikuti ujian internasional Bahasa Prancis DELF-DALF!

Di Indonesia, Ujian DELF-DALF diselenggarakan tiga kali dalam setahun oleh Institut Prancis-Indonesia (IFI) dan Alliance Française (AF) yang ada di beberapa kota besar dan lembaga pendidikan yang telah ditetapkannya. Keuntungan yang dapat kalian peroleh dengan mengikuti ujian ini adalah:

- Pengakuan internasional di 165 negara
- Mobilitas akademik: DELF D2 merupakan salah satu syarat utama untuk mendaftar di perguruan tinggi Prancis
- Mobilitas profesional: Ijazah DELF-DALF adalah surat pernyataan resmi mengenai kompetensi kebahasaan kalian di dunia kerja dan dengan begitu, kalian memiliki keunggulan karir yang luas di negara-negara francophon
- Pengalaman jangka panjang karena berlaku seumur hidup

Jadi, pembelajaran Bahasa Prancis kalian di sekolah tidak hanya untuk mendapat nilai yang baik namun juga dapat bermanfaat di masa depan!



Gambar: Pamflet DELF-DALF bulan November 2018

Informasi selengkapnya silakan kunjungi www.ifi-id.com

Gambar 4.19 Tampilan Peta Negara Prancis



4.4. Validasi dan Revisi Produk

Setelah produk selesai dibuat, produk dinilai oleh ahli yang disebut dengan validator. Validasi ini dilakukan oleh dosen. Sebagai validator, dosen ahli ini menerima lembar validasi sebagai alat validasi. Lembar validasi tersebut berisi pernyataan-pernyataan yang diambil dari hasil analisis kebutuhan. Berikut adalah tabel dalam lembar validasi

Gambar 4.20 Tabel dalam lembar validasi

<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>
No	Kriteria Penilaian	Sesuai	Tidak sesuai	Komentar/ Saran
Materi				
Bab 1				
1.	<u>Materi sudah sesuai dengan KD</u>			
2.	<u>Contoh dan penerapan sudah terpenuhi</u>			
3.	<u>Informasi sosiokultural Bahasa Prancis sesuai dengan tahapan pembelajaran</u>			
4.	<u>Latihan reseptif dan produktif sudah terpenuhi</u>			
5.	<u>Terdapat penjelasan materi</u>			

Setelah mendapatkan penilaian dan masukan dari validator, produk peneliti dinyatakan layak dengan revisi. Berikut adalah revisi-revisi yang peneliti lakukan berdasarkan masukan dari validator:

Tabel 4.3 Rangkuman revisi produk

Aspek	Komentar/saran
Isi :	
- Bab 1	1. Terdapat gambar dan teks yang tidak sinkron 2. Strategi kurang aplikatif. Tambah dengan pembiasaan
- Bab 2	3. Cantumkan sumber informasi 4. Strategi kurang tepat. Tidak selalu hanya dengan menghafal
- Bab 3	5. Perhatikan kesalahan gramatikal dalam teks 6. Informasi sosial budaya tidak berhubungan dengan tahapan materi 7. Terdapat materi bab sebelumnya yang diulang 8. Tidak boleh memakai “vous” dengan teman sebaya 9. Strategi kurang tepat

	10. Penjelasan kurang lengkap
- Bab 4	-
Pelengkap kepuustakaan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran font di bagian informasi bab terlalu kecil 2. Referensi buku hanya 1, tambahkan buku <i>grammaire</i>

Setelah peneliti menerima komentar dan saran dari validator, peneliti melakukan revisi sesuai dengan saran dari validator. Buku yang sudah direvisi diperiksa kembali oleh validator, lalu telah dinyatakan siap digunakan oleh pengguna sasaran, yaitu siswa dan pembelajar umum.

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan simpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil angket buku dengan latihan soal, gambar ilustrasi dan bahasa pengantar yang komunikatif dibutuhkan siswa SMA dalam belajar Mata Pelajaran Bahasa Prancis di sekolah.
2. Penelitian ini menghasilkan produk sebuah buku pelengkap Bahasa Prancis untuk Siswa SMA Kelas X Semester 1 pada keterampilan Membaca dan Menulis dengan merujuk Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, ada beberapa saran dari saya kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini:

1. Bagi Guru

Kegiatan belajar dan mengajar pada kurikulum 2013 atau kurikulum selanjutnya, dan bahkan kurikulum apapun selalu menuntun

ketersediaan sumber belajar yang baik dalam kuantitas maupun kualitas agar tercipta kegiatan belajar dan mengajar yang aktif dan progresif.

2. Bagi Siswa/Pembelajar Bahasa Prancis

Di era global dan serba cepat ini siswa dan pembelajar dituntut untuk selalu aktif dalam pembelajaran serta memperkaya diri dengan sumber belajar yang cukup.

3. Bagi Peneliti

Penelitian pengembangan yang peneliti lakukan ini hanya sebatas pada tahap pembuatan produk karena keterbatasan yang dimiliki peneliti. Uji coba lapangan produk ini sangat peneliti harapkan untuk dapat dilaksanakan di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Courtyllon, J. (2003). *Élaborer un cours de FLE*. Vanves: Hachette..
- Didier. (2015). *Saison 1 niv.1 – Livre + DVD-rom*. Diambil kembali dari Didier FLE: <https://didierfle.com/produit/saison-1-niv-1-livre-dvd-rom/>
- Glazer, M., Harris, K., Ost, D., Gower, M., & Ceprano, M. (2017). Creating Bilingual Books to Facilitate Second Language. *Journal Inquiry & Action in Education* 8 (2), 81-89.
- Hachette Livre. (2006). *Le Mag 1 Méthode de Français*. Paris: Hachette.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah*. Diambil kembali dari http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/files/peraturan/Permendikbud_Tahun2016_Nomor008/Permendikbud_Tahun2016_Nomor008_lampiran.pdf
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019, 01). *Informasi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Diambil kembali dari Data Dikdasmen: <http://www.datadikdasmen.com/2019/01/unduh-pdf-permendikbud-nomor-37-tahun.html>
- Nurgiyantoro, B. (2014). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Nurhadi. (1995). *Tata Bahasa Pendidikan (Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa)*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Rizki, M., Irwandi, D., & Bahriah, E. S. (2016). Pengembangan Buku Suplemen Kimia Berbasis Sains Teknologi Masyarakat pada Materi Kimia Polimer. *Jurnal Tadris Kimiya* 1, 2 (Desember 2016), 47-57.
- Septiyani, R., & Widayanti, D. V. (2018). Développement du Média D'apprentissage Autonome en Tant Qu'un Exercice du Delf B2 Pour L'épreuve De Compéhension Écrite À Travers Wondershare Quiz Creator. *Didacticofrancia: Journal Didactique du FLE*, 7 (1).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, E. I. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Menyimak Berbasis Multimedia Interaktif dalam Model Belajar Mandiri untuk Sekolah Menengah Pertama. *Seloka* 3 (2), 83-89.

- Sukmadinata, N. S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutama, I. M. (2016). *Pembelajaran Menulis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan. (1993). *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (1994). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, N. C. (2014, Desember 1). *Mendikbud: Selama 1 Dekade Kondisi Pendidikan Indonesia Stagnan*. Diambil kembali dari Beritasatu: <http://www.beritasatu.com/pendidikan/229535-mendikbud-selama-1-dekade-kondisi-pendidikan-indonesia-stagnan.html>
- Wamendik. (Tanpa tahun). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Dipetik November 2019, dari Paparan Wamendik: <https://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/dokumen/Paparan/Paparan%20Wamendik.pdf>
- Wassid, I., & Sunendar, D. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widiyawati, P., Agustiningrum, T. E., & Purwani, N. (2018). La Compétence Écrite des Lycéens de la Classe X IBB de SMAN 1 Randudongkal de L'année Académique 2017/2018 dont le Sujet « Donner L'identité » Dans le Cours de Français. *Didacticofrancia: Journal Didactique du FLE*, 7 (1).



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 2049/UN37.1.2/DK/2017**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2016/2017**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis Tanggal 22 Maret 2017

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

PERTAMA :

Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Drs. Sudarwoto, M.Pd.
NIP : 195501241983031003
Pangkat/Golongan : IV/c
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Neli Purwani, S. Pd., M.A.
NIP : 198201312005012001
Pangkat/Golongan : III/a
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

- Nama : AFRIDA NAZLUL AINI
NIM : 2301413019
Jurusan/Prodi : BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bhs. Prancis
Topik : Buku suplemen Bahasa Prancis SMA kelas X

KEDUA :

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

DITETAPKAN DI : SEMARANG
PADA TANGGAL : 22 Maret 2017
DEKAN



2301413019

: FM-03-AKD-24/Rev. 00 :...

Lembar Validasi Produk
 “Buku Suplemen Bahasa Prancis SMA Kelas X Semester I
 untuk Keterampilan Membaca dan Menulis Berbasis Kompetensi Dasar Kurikulum 2013”

Berilah tanda cek (✓) pada kolom *c* atau *d* sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu!

<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>
No	Kriteria Penilaian	Sesuai	Tidak sesuai	Komentar/Saran
Materi				
Bab 1				
1.	Materi sudah sesuai dengan KD	✓		
2.	Contoh dan penerapan sudah terpenuhi		✓	gambar dan tabel ya smlm
3.	Informasi sosiokultural Bahasa Prancis sesuai dengan tahapan pembelajaran	✓		
4.	Latihan reseptif dan produktif sudah terpenuhi	✓		
5.	Terdapat penjelasan materi	✓		

6.	Terdapat strategi penguasaan materi	✓	✓	Strategi yang applicatif - Indonesia penguasaan kelas.
Bab 2				
1.	Materi sudah sesuai dengan KD	✓		
2.	Contoh dan penerapan sudah terpenuhi	✓		
3.	Informasi sosiokultural Bahasa Prancis sesuai dengan tahapan pembelajaran	✓		Contohnya Buku 'Prancis'
4.	Latihan reseptif dan produktif sudah terpenuhi	✓		
5.	Terdapat penjelasan materi	✓		
6.	Terdapat strategi penguasaan materi		✓	Strategi yang tepat, dengan harus mengulangi.
Bab 3				
1.	Materi sudah sesuai dengan KD	✓		
2.	Contoh dan penerapan sudah terpenuhi		✓	Pertanian menggunakan gambar.

3.	Informasi sosiokultural Bahasa Prancis sesuai dengan tahapan pembelajaran	✓	✓	Ing. (Prancis) ds materi <u>SR</u> <u>as</u> .
4.	Latihan reseptif dan produktif sudah terpenuhi	✓		
5.	Terdapat penjelasan materi		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Materi = <u>long listening</u> - <u>Sampar</u> <u>teman</u> & <u>kerja</u>
6.	Terdapat strategi penguasaan materi		✓	<ul style="list-style-type: none"> - <u>strategi</u> <u>long</u> <u>tepat</u> . - <u>paralelisme</u> <u>long</u> <u>tepat</u> .
Bab 4				
1.	Materi sudah sesuai dengan KD	✓		
2.	Contoh dan penerapan sudah terpenuhi	✓		
3.	Informasi sosiokultural Bahasa Prancis sesuai dengan tahapan pembelajaran	✓		
4.	Latihan reseptif dan produktif sudah terpenuhi	✓		
5.	Terdapat penjelasan materi	✓		
6.	Terdapat strategi penguasaan materi	✓		


3.	Informasi sosiokultural Bahasa Prancis sesuai dengan tahapan pembelajaran	✓	✓	Ing. (Prancis) ds materi <u>SR</u> <u>as</u> .
4.	Latihan reseptif dan produktif sudah terpenuhi	✓		
5.	Terdapat penjelasan materi		✓	<ul style="list-style-type: none"> - Materi = <u>long listening</u> - <u>Sampar</u> <u>teman</u> & <u>Wor</u>
6.	Terdapat strategi penguasaan materi		✓	<ul style="list-style-type: none"> - <u>stategi</u> <u>lingg</u> <u>tepat</u> . - <u>parit</u> <u>luar</u> <u>lingg</u> <u>tepat</u> .
Bab 4				
1.	Materi sudah sesuai dengan KD	✓		
2.	Contoh dan penerapan sudah terpenuhi	✓		
3.	Informasi sosiokultural Bahasa Prancis sesuai dengan tahapan pembelajaran	✓		
4.	Latihan reseptif dan produktif sudah terpenuhi	✓		
5.	Terdapat penjelasan materi	✓		
6.	Terdapat strategi penguasaan materi	✓		

Non Materi				
1.	Tampilan teks dan gambar pada sampul buku dan sampul bab terbaca dengan jelas	✓	✗	font
2.	Tulisan dan gambar dalam materi terbaca dengan jelas		✓	font terlalu kecil
3.	Pelengkap Kepustakaan meliputi daftar isi, informasi mengenai buku, dan daftar pustaka sudah tersedia		✓	Referensi buku kuis, hanya 1. - bisa dibaca buku grammar
4.	Konten pendukung meliputi pelafalan abjad Prancis, latihan tengah semester, latihan akhir semester, kunci jawaban, Peta Negara Prancis, dan informasi tentang DELF sudah tersedia	✓		

Setelah melakukan penilaian ini, produk "Buku Suplemen Bahasa Prancis SMA Kelas X Semester I untuk Keterampilan Membaca dan Menulis Berbasis Kompetensi Dasar Kurikulum 2013" dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Dayak digunakan dengan revisi sesuai saran validator

Diisi dan dinyatakan oleh validator I
di Semarang, ... 13. Desember ... 2020.
Tertanda,
Validator 1


G. Kangis
NIP/NIDN198004282005072001.....

Angket Analisis Kebutuhan untuk Guru
 Untuk penelitian "Pengembangan Buku Suplemen Bahasa Prancis SMA Kelas X
 Semester I untuk Keterampilan Membaca dan Menulis Berbasis Kompetensi Dasar
 Kurikulum 2013"

Nama : Flaviana Dwi Imdarti
 NIP : -
 Instansi / Sekolah : SMA Sedes Sapientiae
 Tanggal Pengisian : 3 Mei 2019

No.	Pertanyaan	Jawaban*
1.	Apa saja kesulitan Siswa Kelas X dalam mempelajari Bahasa Prancis?	(pilihan tidak dibatasi) a. Struktur b. Kosa kata c. Ucapan
2.	Apakah siswa menggunakan buku siswa/LKS/pegangan siswa untuk pelajaran Bahasa Prancis?	(pilih salah satu) a. Iya b. Tidak
3.	Jika iya, apa judul buku tersebut? (disertai tahun dan nama penerbit)	Salut Ga Va
4.	Hal-hal apa yang perlu ada dalam sebuah buku siswa?	(jumlah pilihan tidak dibatasi) a. Materi yang sesuai dengan KD kurikulum yang berlaku b. Contoh dan penerapan c. Informasi sosialkultural Bahasa Prancis d. Latihan reseptif dan produktif e. Bahasa pengantar yang komunikatif f. Strategi penguasaan materi

		Akasan memilih/tidak memilih poin tertentu:
5.	Selain hal-hal di atas, apa yang Bapak/Ibu sarankan untuk penyusunan buku siswa agar lebih baik lagi?	<ul style="list-style-type: none"> • Saran umum: • Saran khusus (pada materi/subyek tertentu):

Keterangan:

**Lingkari pilihan Anda pada kotak jawaban dengan poin huruf (a,b,dan/c) yaitu pada nomor 1,2 dan 4. Tulis jawaban Anda pada kotak jawaban dengan titik-titik yaitu pada nomor 3*

Semarang, Mei 2019

Ttd.



Flaviana Dwi Isnudarti

Angket Analisis Kebutuhan untuk Siswa
 Untuk penelitian "Pengembangan Buku Suplemen Bahasa Prancis SMA Kelas X
 Semester I untuk Keterampilan Membaca dan Menulis Berbasis Kompetensi Dasar
 Kurikulum 2013"

Nama : *Kezia Yulia S.*
 No. Absen/Kelas : *20/X IPS3*
 Sekolah : *SMA Sedes Sapientiae*
 Tanggal Pengisian : *3 Mei 2019*

No.	Pertanyaan	Jawaban*
1.	Apa saja kesulitan kalian dalam mempelajari Bahasa Prancis?	(jumlah pilihan tidak dibatasi) a. Struktur/susunan kalimat b. Kosa kata/arti/penulisan kata c. Ucapan
2.	Apakah kalian menggunakan lembar kerja siswa (LKS) /buku pegangan siswa untuk pelajaran Bahasa Prancis?	(pilih salah satu) a. Iya b. <input checked="" type="radio"/> Tidak
3.	Jika iya, apa judul LKS/pegangan siswa tersebut? (disertai tahun terbit dan nama penerbit)
4.	Jika kalian diberi buku pegangan siswa untuk pelajaran Bahasa Prancis, buku yang seperti apa yang membuat kalian tertarik?	(jumlah pilihan tidak dibatasi) a. <input checked="" type="radio"/> Buku dengan latihan soal b. <input checked="" type="radio"/> Buku yang mengandung gambar ilustrasi c. Buku yang terdapat latihan pelafalan kata d. Lainnya (tulis usulanmu) <i>Kamus bahasa</i>

Keterangan:

*Lingkari pilihan Anda pada huruf (a,b,dan/c) untuk kotak jawaban dengan poin huruf yaitu pada nomor 1,2 dan 4. Tulis jawaban Anda pada kotak jawaban dengan titik-titik yaitu pada nomor 3

Angket Analisis Kebutuhan untuk Siswa
 Untuk penelitian "Pengembangan Buku Suplemen Bahasa Prancis SMA Kelas X
 Semester I untuk Keterampilan Membaca dan Menulis Berbasis Kompetensi Dasar
 Kurikulum 2013"

Nama : *Johanes Ivan*
 No. Absen/Kelas : *12 / X Bahasa*
 Sekolah : *SMA Sates Sapientiae*
 Tanggal Pengisian : *3 Mei 2019*

No.	Pertanyaan	Jawaban*
1.	Apa saja kesulitan kalian dalam mempelajari Bahasa Prancis?	(jumlah pilihan tidak dibatasi) <input checked="" type="radio"/> a. Struktur/susunan kalimat <input checked="" type="radio"/> b. Kosa kata/arti/penulisan kata c. Ucapan
2.	Apakah kalian menggunakan lembar kerja siswa (LKS) /buku pegangan siswa untuk pelajaran Bahasa Prancis?	(pilih salah satu) a. Iya <input checked="" type="radio"/> b. Tidak
3.	Jika iya, apa judul LKS/pegangan siswa tersebut? (disertai tahun terbit dan nama penerbit)	-
4.	Jika kalian diberi buku pegangan siswa untuk pelajaran Bahasa Prancis, buku yang seperti apa yang membuat kalian tertarik?	(jumlah pilihan tidak dibatasi) a. Buku dengan latihan soal <input checked="" type="radio"/> b. Buku yang mengandung gambar ilustrasi <input checked="" type="radio"/> c. Buku yang terdapat latihan pelafalan kata d. Lainnya (tulis usulanmu) <i>Tabel konjugasi</i>

Keterangan:

**Lingkari pilihan Anda pada huruf (a,b,dan/c) untuk kotak jawaban dengan poin huruf yaitu pada nomor 1,2 dan 4. Tulis jawaban Anda pada kotak jawaban dengan titik-titik yaitu pada nomor 3*

Gambar 4.20 Tabel dalam lembar validasi

<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	<i>d</i>	<i>e</i>
No	Kriteria Penilaian	Sesuai	Tidak sesuai	Komentar/ Saran
Materi				
Bab 1				
1.	<u>Materi sudah sesuai dengan KD</u>			
2.	<u>Contoh dan penerapan sudah terpenuhi</u>			
3.	<u>Informasi sosiokultural Bahasa Prancis sesuai dengan tahapan pembelajaran</u>			
4.	<u>Latihan reseptif dan produktif sudah terpenuhi</u>			
5.	<u>Terdapat penjelasan materi</u>			

Setelah mendapatkan penilaian dan masukan dari validator, produk peneliti dinyatakan layak dengan revisi. Berikut adalah revisi-revisi yang peneliti lakukan berdasarkan masukan dari validator:

Tabel 4.3 Rangkuman revisi produk

Aspek	Komentar/saran
Isi :	
- Bab 1	1. Terdapat gambar dan teks yang tidak sinkron 2. Strategi kurang aplikatif. Tambah dengan pembiasaan
- Bab 2	3. Cantumkan sumber informasi 4. Strategi kurang tepat. Tidak selalu hanya dengan menghafal
- Bab 3	5. Perhatikan kesalahan gramatikal dalam teks 6. Informasi sosial budaya tidak berhubungan dengan tahapan materi 7. Terdapat materi bab sebelumnya yang diulang 8. Tidak boleh memakai “vous” dengan teman sebaya 9. Strategi kurang tepat

	10. Penjelasan kurang lengkap
- Bab 4	-
Pelengkap kepuustakaan:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran font di bagian informasi bab terlalu kecil 2. Referensi buku hanya 1, tambahkan buku <i>grammaire</i>

Setelah peneliti menerima komentar dan saran dari validator, peneliti melakukan revisi sesuai dengan saran dari validator. Buku yang sudah direvisi diperiksa kembali oleh validator, lalu telah dinyatakan siap digunakan oleh pengguna sasaran, yaitu siswa dan pembelajar umum.

BAB 5

PENUTUP

Pada bab ini dipaparkan simpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi semua pihak

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil angket buku dengan latihan soal, gambar ilustrasi dan bahasa pengantar yang komunikatif dibutuhkan siswa SMA dalam belajar Mata Pelajaran Bahasa Prancis di sekolah.
2. Penelitian ini menghasilkan produk sebuah buku pelengkap Bahasa Prancis untuk Siswa SMA Kelas X Semester 1 pada keterampilan Membaca dan Menulis dengan merujuk Kompetensi Dasar Kurikulum 2013.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, ada beberapa saran dari saya kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian ini:

1. Bagi Guru

Kegiatan belajar dan mengajar pada kurikulum 2013 atau kurikulum selanjutnya, dan bahkan kurikulum apapun selalu menuntun

ketersediaan sumber belajar yang baik dalam kuantitas maupun kualitas agar tercipta kegiatan belajar dan mengajar yang aktif dan progresif.

2. Bagi Siswa/Pembelajar Bahasa Prancis

Di era global dan serba cepat ini siswa dan pembelajar dituntut untuk selalu aktif dalam pembelajaran serta memperkaya diri dengan sumber belajar yang cukup.

3. Bagi Peneliti

Penelitian pengembangan yang peneliti lakukan ini hanya sebatas pada tahap pembuatan produk karena keterbatasan yang dimiliki peneliti. Uji coba lapangan produk ini sangat peneliti harapkan untuk dapat dilaksanakan di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Courtyllon, J. (2003). *Élaborer un cours de FLE*. Vanves: Hachette..
- Didier. (2015). *Saison 1 niv.1 – Livre + DVD-rom*. Diambil kembali dari Didier FLE: <https://didierfle.com/produit/saison-1-niv-1-livre-dvd-rom/>
- Glazer, M., Harris, K., Ost, D., Gower, M., & Ceprano, M. (2017). Creating Bilingual Books to Facilitate Second Language. *Journal Inquiry & Action in Education* 8 (2), 81-89.
- Hachette Livre. (2006). *Le Mag 1 Méthode de Français*. Paris: Hachette.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Data Pokok Pendidikan Dasar dan Menengah*. Diambil kembali dari http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id/files/peraturan/Permendikbud_Tahun2016_Nomor008/Permendikbud_Tahun2016_Nomor008_lampiran.pdf
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019, 01). *Informasi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Diambil kembali dari Data Dikdasmen: <http://www.datadikdasmen.com/2019/01/unduh-pdf-permendikbud-nomor-37-tahun.html>
- Nurgiyantoro, B. (2014). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFY-YOGYAKARTA.
- Nurhadi. (1995). *Tata Bahasa Pendidikan (Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa)*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Rizki, M., Irwandi, D., & Bahriah, E. S. (2016). Pengembangan Buku Suplemen Kimia Berbasis Sains Teknologi Masyarakat pada Materi Kimia Polimer. *Jurnal Tadris Kimiya* 1, 2 (Desember 2016), 47-57.
- Septiyani, R., & Widayanti, D. V. (2018). Développement du Média D'apprentissage Autonome en Tant Qu'un Exercice du Delf B2 Pour L'épreuve De Compéhension Écrite À Travers Wondershare Quiz Creator. *Didacticofrancia: Journal Didactique du FLE*, 7 (1).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, E. I. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Menyimak Berbasis Multimedia Interaktif dalam Model Belajar Mandiri untuk Sekolah Menengah Pertama. *Seloka* 3 (2), 83-89.

- Sukmadinata, N. S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutama, I. M. (2016). *Pembelajaran Menulis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan. (1993). *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. (1994). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, N. C. (2014, Desember 1). *Mendikbud: Selama 1 Dekade Kondisi Pendidikan Indonesia Stagnan*. Diambil kembali dari Beritasatu: <http://www.beritasatu.com/pendidikan/229535-mendikbud-selama-1-dekade-kondisi-pendidikan-indonesia-stagnan.html>
- Wamendik. (Tanpa tahun). *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Dipetik November 2019, dari Paparan Wamendik: <https://www.kemdikbud.go.id/kemdikbud/dokumen/Paparan/Paparan%20Wamendik.pdf>
- Wassid, I., & Sunendar, D. (2008). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widiyawati, P., Agustiningrum, T. E., & Purwani, N. (2018). La Compétence Écrite des Lycéens de la Classe X IBB de SMAN 1 Randudongkal de L'année Académique 2017/2018 dont le Sujet « Donner L'identité » Dans le Cours de Français. *Didacticofrancia: Journal Didactique du FLE*, 7 (1).